PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI SEJARAH PADA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN KALINYAMATAN JEPARA

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

Misbakhul Umam

3101411069

JURUSAN SEJARAH FAKULTAS

ILMU SOSIAL UNIVERSITAS

NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara" telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Juli 2015

Mengetahui:

Ketua Jurusan	Pembimbing
Arif Purnomo, S.Pd, S. S., M. Pd	**Arif Purnomo, S.Pd, S. S., M. Pd**
NIP. 19730131 199903 1002	NIP. 19730131 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Agustus 2015

Penguji I

Drs. Jayusman, M.Hum
NIP: 19630815 198803 1 001

Penguji III

Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd
NIP: 19730131 199903 1 002

Penguji II

Drs. Karyono, M.Hum
NIP: 19510606 198003 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FIS

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP: 19510808 198003 1003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 7 Juli 2015

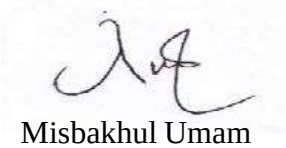

Misbakhul Umam

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Yang terbaik diantara kalian adalah mereka yang berakhlak mulia (Nabi Muhammad SAW)*
- *Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar (Sahabat Umar bin khattab)*
- *Barangsiapa yang bersunggu-sungguh maka pasti akan berhasil*

PERSEMBAHAN

- *Orang tua dan Kelurgaku Tercinta*
- *Dosen dan Guru yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat*
- *Ma'had Miftahu Rahmatillah*
- *UKM Remo Unnes, Sambel Bara, dan Jurusan Sejarah*

PRAKATA

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh studi strata 1 di Universitas Negeri Semarang guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai inspirasi penulis dan yang telah memberikan kesempatan kepada peniliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd.,Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah sekaligus dosen pembimbing penulis yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis.
4. Andy Suryadi, S. Pd, M.Pd., selaku dosen wali yang memberikan motivasi penulis

5. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah membagi ilmu, pengalaman serta memotivasi dan menginspirasi.
6. Semua pihak SMP Negeri 1 Kalinyamatan, SMP Islam Sultan Agung 3, dan MTs. Darul Ulum yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu dalam pengumpulan data skripsi.
7. Ibunda Siti Rifatul Hidayah dan ayah Khusnan atas doa, dorongan, motivasi, dan kasih sayangnya yang diberikan untuk penulis.
8. Abah kyai Drs. Subkhi, pengasuh PONPES Miftakhu Rahmatillah yang selalu membimbing dan mengajarkan arti hidup yang sebenarnya.
9. Teman-teman di Miftakhu Rahmatillah dan teman-teman pendidikan sejarah, teman-teman yang sudah merasakan kebersamaan, terimakasih untuk semuanya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

Semarang, 7 Juli 2015

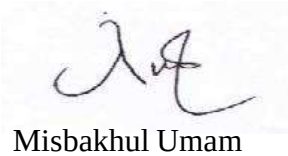

Misbakhul Umam

NIM 3101411069

SARI

Umam, Misbakhul. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Arif Purnomo, S.Pd, S. S., M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran, IPS Sejarah

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam kaitannya dengan kemajuan bangsa dan negara termasuk untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial itu sendiri yang meliputi sejarah, geografi, ekonomi dan Sosiologi. Dalam jenjang sekolah menengah pertama materi sejarah dimasukkan ke dalam mata pelajaran IPS. IPS adalah keterkaitan antar berbagai kompetensi dan bahan ajar yang tertuang dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS (sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi) sehingga melahirkan kompetensi baru yang mencakup berbagai kompetensi yang diintegrasikan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang pembelajaran IPS Sejarah pada kelas VIII di SMP Se-Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Tujuan Penelitian ini: (1). Mengetahui cara guru dalam merancang perencanaan pembelajaran IPS materi sejarah. (2). Mengetahui cara guru dalam mengajarakan IPS meteri sejarah pada kelas VIII SMP di Kecamatan Kalinyamatan Jepara (3). Mengetahui kendala- kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah guru IPS, wakil kepala bidang kurikulum dan juga siswa di SMP Se-Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Teknik pengumpulan data (1) observasi (2) wawancara (3) dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Data penelitian dianalisis dengan analisis interaktif, meliputi reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan serta verifikasinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran IPS materi sejarah pada kelas VIII di SMP Se-Kecamatan Kalinyamatan Jepara belum sesuai harapan Penyusunan silabus dan RPP IPS di Koordinir oleh tim MGMP mata pelajaran dan untuk guru tinggal mengembangkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya dalam mengembangkan RPP IPS materi sejarah, masing-masing guru belum bisa mengembangkannya dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah sudah berjalan cukup baik. Penggunaan beberapa metode pembelajaran sudah mulai diterapkan. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah yaitu faktor latar belakang guru selain itu ketertarikan siswa yang kurang karena IPS materi sejarah identik dengan hafalan dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang KBM.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini dalam penyusunan rencana pembelajaran seperti RPP dan silabus sebaiknya guru harus bisa mengembangkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Guru hendaknya senantiasa harus meningkatkan kreatifitas, inovasi dan variasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah. Sekolah hendaknya harus mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana penunjang KBM.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR BAGAN xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 12

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Batasan Istilah 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16

A. Kajian Pustaka 16

1. Pembelajaran IPS Materi Sejarah 16

2. Penelitian Terdahulu 17

B. Hakikat Pembelajaran IPS 18

C. Sejarah 28

D. Kerangka Berfikir 30

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan Penelitian 34

B. Lokasi Penelitian 35

C. Fokus Penelitian 36

D. Instrumen Penelitian 37

E. Sumber Data 38

F. Teknik Pengumpulan Data 40

G. Teknik Pemilihan Informan 43

H. Uji Keabsahan Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50

A. Hasil Penelitian 50

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50

2. Prosedur Penelitian 61

3. Pemahaman Guru tentang IPS Materi Sejarah 64

4. Deskripsi tentang Perencanaan Pembelajaran IPS Materi Sejarah SMP Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara 66

5. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Materi Sejarah SMP Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara 69

6. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS Materi Sejarah 76

B. Pembahasan 79

1. Pemahaman Guru tentang IPS Materi Sejarah 79

2. Perencanaan Pembelajaran IPS Materi Sejarah 81

3. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Materi Sejarah 83

4. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dalam Pembelajaran IPS Materi Sejarah 90

BAB V PENUTUP 92

A. Simpulan 92

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN-LAMPIRAN 98

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

1. Kerangka Berfikir 32

2. Komponen- Komponen Analisis Data: Model Interaktif 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 : Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dan Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Daftar Nama Informan

Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum (Hardini, 2012: 10). Pembelajaran lebih menekankan pada cara bagaimana agar tercapai tujuan, yakni mengenai apa isi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Dalam kaitan ini hal-hal yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan bagaimana mengorganisasikan pembelajaran bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Sehingga pembelajaran merupakan proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Sanjaya, 2006:76).

Menurut Warsita (2008: 85), pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar

dalam diri peserta didik (Sadiman dalam Warsita, 2008: 85). Inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Kegiatan belajar tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didiknya.

Dalam proses pembelajaran, guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan pembelajaran sebelumnya (Hamalik, 2013 : 135). Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, juga diikuti serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada. Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertetentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Penyusunan program pengajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Kurikulum khususnya silabus menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran, namun kondisi sekolah / madrasah

dan lingkungan sekitar, Kondisi siswa dan guru merupakan hal penting jangan sampai diabaikan (Majid, 2009 : 17-18).

Pengajaran IPS di sekolah merupakan salah satu Bidang Studi yang sengaja dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan karakteristik warga negara Indonesia yang baik, khususnya dalam cara berfikir, bersikap dan berperilaku sosial dalam hidup bermasyarakat (Suprayogi dkk, 2007:12). IPS diajarkan pada tiap jenjang sekolah mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Pada jenjang SMP, IPS termasuk Bidang Studi terpadu karena terdiri dari beberapa cabang ilmu yaitu : sosiologi, ekonomi, geografi dan sejarah.

Sejarah merupakan salah satu komponen ilmu-ilmu sosial. Tujuan utama pendidikan ilmu-ilmu sosial adalah memperkenalkan kepada anak-anak masa lampau dan masa sekarang mereka, serta lingkungan geografis dan lingkungan sosial mereka. Program pembelajaran ilmu-ilmu sosial yang efektif di sekolah akan membuat para siswa tertarik minatnya pada cara hidup masyarakat dan fungsinya melalui berbagai lembaga sosio-ekonomi dan politik. Pembelajaran ini juga bertujuan menanamkan perilaku dan meresapkan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai nilai-nilai dasar bagi tatanan dunia yang adil, memaksimalkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dengan mempelajai IPS, setiap peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan maupun mengembangkan interaksi sosial berdasarkan nilai- nilai dan norma-norma, maupun konsep- konsep ilmu sosial (Pramono, 2013: 15).

Sejarah adalah ilmu tentang manusia. Sejarah berkaitan dengan manusia dalam ruang dan waktu. Ruang lingkup sejarah sangat luas, lebar dan panjang. Sejarah merupakan salah satu dari disiplin ilmu sosial (Kochhar, 2008 : 22). Sejarah telah lama menduduki posisi yang penting diantara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di berbagai tingkat pendidikan.

Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Isjoni, 2007:72).

Mata pelajaran sejarah memiliki posisi yang cukup strategis. Posisi strategis tersebut mengindikasikan betapa pentingnya pembelajaran sejarah untuk membentuk karakter dan kemampuan peserta didik, sehingga menjadi generasi cerdas yang selalu berpijak pada pengalaman sejarah untuk menjadikan kehidupan mendatang menjadi gemilang. Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran sejarah, maka aplikasi pembelajaran sejarah normatif sebagai sarana pendidikan bangsa

akan tercapai dengan baik, dan tujuan pendidikan secara substansial juga akan tercapai (Aman, 2011: 59).

Pelajaran sejarah bertujuan menciptakan wawasan historis atau perspektif sejarah. Wawasan historis lebih menonjolkan kontinuitas segala sesuatu. *Being* adalah hasil proses *becoming*, dan *being* itu sendiri ada dalam titik proses *becoming*. Sementara itu yang bersifat sosio-budaya di lingkungan adalah produk sejarah, antara lain wilayah RI, negara nasional, kebudayaan nasional. Sejarah nasional multidimensional berfungsi antara lain mencegah timbulnya determinisme memperluas cakrawala intelektual, mencegah terjadinya sinkronisme, yang mengabaikan determinisme (Aman, 2011 : 31).

Pembelajaran sejarah sebagai sub sistem dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan usaha pembandingan dalam kegiatan belajar yang menunjuk pada pengaturan dan pengorganisasian lingkungan belajar mengajar sehingga mendorong serta menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan diri. Di dalam pembelajaran sejarah, masih banyak kiranya hal yang perlu dibenahi, misalnya tentang porsi pembelajaran sejarah yang berasal dari ranah kognitif dan afektif. Kedua ranah tersebut harus selalu ada dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah yang mengutamakan fakta keras, kiranya perlu mendapat perhatian yang signifikan karena pembelajaran sejarah yang demikian akan menimbulkan rasa bosan di kalangan peserta didik atau siswa dan pada gilirannya akan menimbulkan keengganan untuk mempelajari sejarah (Soedjatmoko dalam Aman, 2011: 66).

Pelajaran sejarah juga mempunyai fungsi sosio-kultural, membangkitkan kesadaran historis. Berdasarkan kesadaran historis dibentuk kesadaran nasional. Hal ini membangkitkan inspirasi dan aspirasi kepada generasi muda bagi pengabdian kepada negara dengan penuh dedikasi dan kesediaan berkorban. Sejarah nasional perlu menimbulkan kebanggaan nasional, harga diri, dan rasa swadaya. Dengan demikian sangat jelas bahwa pelajaran sejarah tidak semata-mata memberi pengetahuan, fakta, dan kronologi. Dalam pelajaran sejarah perlu dimasukkan biografi pahlawan yang mencakup soal kepribadian, perwatakan semangat berkorban, perlu ditanamkan *historical mindedness,* perbedaan antara sejarah dan mitos, legenda dan novel historis (Aman, 2011 : 31).

Pembelajaran IPS sejarah adalah pembelajaran ilmu sosial yang membahas kenyataan, mengkaji pengalaman dan perilaku manusia secara keseluruhan yang ruang lingkupnya diawali dari masa lampau, dan membuat masa kini sebagai tempat untuk mencapai ke masa depan (Kochhar, 2008: 13). Berdasarkan Permendikbud nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan SMP yang harus dicapai yaitu meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari segi sikap kompetensi lulusan yang harus dicapai adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Dari segi pengetahuan kompetensi lulusan yang harus dicapai adalah memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. Dari segi keterampilan kompetensi lulusan yang harus dicapai adalah memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis. IPS Sejarah adalah suatu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa kini. IPS Sejarah adalah salah satu unsur ilmu pendidikan humaniora yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan sikap dan nilai serta memperkuat kepribadian agar siswa menjadi manusia yang berwatak berbudi luhur dan memiliki kesadaran sejarah akan bangsanya.

Latar belakang pendidikan guru IPS di SMP pada umumnya berasal dari satu jurusan saja seperti halnya lulusan dari jurusan sejarah, namun dalam penerapannya harus mengajar empat mata pelajaran di SMP yaitu sejarah, geografi, ekonomi dan sosiologi yang tergabung dalam satu Bidang Studi yaitu IPS menjadi tantangan bagi para guru IPS Terpadu. Dalam hal ini tidak menutup kemungkinan akan munculnya kendala-kendala yang dihadapi oleh guru tersebut. Tidak menutup kemungkinan pula guru dalam mengajar IPS terpadu menjadi kurang maksimal karena guru tidak memiliki latar belakang dan kurang menguasai mata pelajaran IPS terpadu tersebut secara baik. Hal itu mengharuskan guru untuk mempelajari lagi mata pelajaran lainnya di luar jurusannya yang tergabung dalam mata pelajaran IPS terpadu.

Guru SMP N 1 Kalinyamatan yaitu bapak H. Khasbullah, S.Pd pendikan terakhirnya S1 Sejarah IKIP Semarang, mengajar IPS sejak tahun 1990 dan status

sudah sertifikasi . Selanjutnya adalah bapak Ulil Albab, S.Pd pendidikan terakhir S1 Sejarah UNS, mengajar IPS sejak tahun 2013 dan status sudah sertifikasi. Kemudian guru MTs. Darul Ulum yaitu Bapak Noor Wachid, B.A pendidikan terakhir SI IAIN Semarang mengajar IPS sejak tahun 1987 dan status belum sertifikasi. Kemudian guru SMP Islam Sultan Agung 3 adalah Ibu Sidem, S.Pd pendidikan terakhirnya S1 Akutansi IKIP PGRI, mengajar IPS sejak tahun 2006.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru IPS Ibu Sidem di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 sampai 30 April 2015 diperoleh suatu permasalahan bahwa salah satu kendala bagi guru IPS terpadu adalah kurangnya penguasaan materi yang dimiliki oleh guru. Hal ini dikarenakan latarbelakang pendidikan guru yang hanya mengambil satu jurusan saja tetapi harus mengajar empat mata pelajaran yang tergabung dalam pembelajaran IPS terpadu di tingkat satuan pendidikan SMP. Kendala tersebut berpengaruh pada penyampaian materi oleh guru kepada siswa dengan tidak maksimal dan kurang mendalam. Sehingga pembelajaranpun kurang berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan (Wawancara 25 April 2015).

Selain itu berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru IPS, Bapak Noor Wachid, BA di MTS. Darul Ulum Jepara pada 21- 30 April 2015, diketahui guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran sejarah menggunakan metode ceramah. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah karena metode ini dianggap lebih sederhana tanpa memerlukan persiapan yang banyak. Penggunaan metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dan

tidak terjadi keaktifan di dalam kelas. Pembelajaran sejarah di sekolah lebih menggunakan metode berceramah sehingga siswa dituntut untuk menghafal. Selain itu, dengan metode ceramah saja akan membuat siswa menjadi jenuh karena pembelajaran berlangsung secara monoton. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar siswa. Sejarah bukan hanya masa lalu, melainkan bisa dijadikan patokan bagi siswa sebagai sumber atau pengalaman untuk mengatasi permasalahan pada masa yang akan datang, berbagai masalah cepat atau lambat datang. Untuk mengatasi permasalahan, maka dilakukan suatu pembelajaran yang inovatif. Misalkan menggunakan model-model pemebelajaran yang inovatif yang mampu merangsang siswa untuk belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Hal ini seyogyanya bukan menjadi masalah apabila tenaga guru yang ada memiliki pemahaman yang baik tentang disiplin ilmu-ilmu sosial, bukan hanya paham terhadap bidang keilmuan yang menjadi spesialisasinya semata. Guru IPS "dituntut tidak saja perlu menguasai keterampilan atau kiat untuk mendidik dan mengajar, tetapi juga memiliki wawasan vertikal – wawasan yang mendalam dan reflektif tentang bidang studi yang diajarkannya, dan wawasan horizontal – wawasan yang melebar yakni ramah terhadap konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan teori-teori ilmu sosial ataupun ilmu-ilmu budaya, bahkan juga ekologi. Selain itu guru harus bisa menyeleksi materi pelajaran karena isi atau konten pelajaran IPS adalah digali dan diseleksi dari sejarah dan ilmu- ilmu sosial maupun humaniora dan sains. Setiap konsep sejarah atau konsep ilmu- ilmu sosial tidak dapat dimanfaatkan sebagai bahan atau materi pendidikan IPS. Oleh karena, itu konsep –

konsep sejarah dan ilmu- ilmu sosial harus diseleksi agar dapat dijadikan bahan atau materi pelajaran IPS yang tepat. Suatu bahan atau materi pelajaran dapat dikatakan tepat apabila materi itu sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Pramono, 2013: 15-16).

Dengan kata lain, guru IPS harus memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan program pembelajaran secara terpadu diaorganisasikan dengan baik, dan secara terus menerus menyegarkan, memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang ilmu-ilmu sosial dan nilai-nilai kemaunisan. Pembelajaran terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah atau proyek, yang dipelajari/dipecahkan oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok dengan metode yang bervariasi dan dengan bimbingan guru guna mengembangkan pribadi siswa secara utuh dan terintegrasi. Pembelajaran IPS Terpadu diharapkan untuk mampu memberikan pengetahuan yang lebih lagi kepada siswa mengenai ilmu-ilmu sosial dengan menggabungkannya dan mengintegrasikan ilmu-ilmu yang terkait dalam bidang ilmu sosial menjadi satu kesatuan (Hamalik, 2008: 133).

Untuk menuju ke arah itu, hendaknya guru IPS memahami, melaksanakan dan memegang teguh tentang landasan-landasan pendidikan IPS, yang terdiri dari : ”landasan filosofis, ideologis, sosiologis, antropologis, kemanusian, politis, psikologis, dan landasan religius”. IPS merupakan integrasi dari ilmu – ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pengajaran dalam pendidikan kewarganegaraan. Integrasi harus ditekankan karena studi sosial adalah satu-satunya bidang yang

sengaja mencoba untuk memanfaatkan ilmu- ilmu sosial dan wawasan humaniora secara terpadu. Meskipun terdapat adanya perbedaan dalam orientasi, pandangan , tujuan, dan metode pembelajaran, namun hampir secara universal IPS bertujuan untuk mempersiapkan warga Negara yang baik dalam masyarakat demokratis (Pramono, 2013: 14). Oleh karena itu, setiap guru IPS dituntut untuk mampu menguasai dan melaksanakan pendekatan yang mampu mendorong dan mengantarkan peserta didik untuk memperoleh integrasi dari nilai-nilai secara utuh dan bermakna, dari masa lampau sampai masa kini dalam pembelajaran IPS yang mereka terima. Ini berarti mengandung maksud, bahwa dalam proses pembelajaran IPS harus menerapkan pendekatan terpadu atau pendekatan multidimensional, disebut pula dengan pendekatan interdisipliner.

Dalam penelitian ini peniliti melakukan penelitan di SMP/MTS yang berada di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Di Kecamatan Kalinyamatan ada 8 SMP/ MTS yaitu MTS Alfalah yang berstatus swasta yang terletak di Jl. Kauman II Margoyoso, MTS Darul Ulum bestatus swasta terletak di Jl. Kromodiwiryo Purwogondo, MTS Nurul Islam yang berstatus swasta terletak di Jl. Kusuma Abdul Jalil no. 1 kriyan, SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan berstatus swasta terletak di Kriyan Kalinyamatan Jepara, MTS Tasywiqul Banat berstatus swasta teletak di Jl. Pondok Pesantren no. 1 Robayan, SMP Muhammadiyah Kalinyamatan berstatus Swasta terletak di Purwogondo, SMP Negeri 1 Kalinyamatan berstatus negeri terletak di Bandung Rejo Kalinyamatan Jepara, SMP Negeri 2 Kalinyamatan berstatus Negeri terletak di Jl. Damarjati Kalinyamatan Jepara. Dari uraian tersebut maka peneliti

ingin melakukan penelitian berjudul:" Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah guru merancang perencanaan pembelajaran IPS materi sejarah?
2. Bagaimanakah guru mengajarkan IPS materi sejarah pada kelas VIII SMP di Kecamatan Kalinyamatan Jepara?
3. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran IPS materi sejarah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara guru dalam merancang perencanaan pembelajaran IPS materi sejarah
2. Untuk mengetahui cara guru dalam mengajarakan IPS meteri sejarah pada kelas VIII SMP di Kecamatan Kalinyamatan Jepara
3. Untuk mengetahui kendala- kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia akademis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian diharapkan mampu memberikan satu kajian ilmiah tentang guru SMP dalam merancang dan mengajarkan ips materi sejarah sehingga dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran IPS materi sejarah. Diharapkan nantinya hasil temuan dari penelitian dapat dijadikan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

1) Memberikan wawasan tentang perencanaan dan pembelajaran IPS materi sejarah

2) Sebagai referensi tentang strategi dan inovasi guru dalam mengajarkan IPS materi sejarah

b. Bagi Sekolah

1. Memberikan masukan kepada sekolah untuk menjadi referensi para guru dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran IPS materi sejarah

2. Memberikan wawasan kepada sekolah tentang strategi guru dalam dalam mengajarkan IPS materi sejarah

E. Batasan Istilah

Berikut ini diberikan batasan istilah agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca atau pihak – pihak yang terkait dengan karya ini. Batasan istilah yang dimaksud ini yaitu memberikan batasan penjelasan yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. **Pembelajaran**

   Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *"instruction"* yang berarti *self instruction* dan *external instruction* (Sugandi, 2004: 9). Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Arti pembelajaran secara khusus yaitu secara behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Darsono, 2000: 24).

2. **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

   Menurut Sapriya (2008:9) IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS yang diajarkan di SMP meliputi tiga kajian pokok yaitu Sejarah, Geografi, dan Ekonomi

   Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat diartikan pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan humanitas dalam

pendidik kompetensi warga negara.Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman atau pengertian cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut. IPS adalah bidang studi yang terdiri dari bagian-bagian ilmu sosial yang dipadukan untuk keperluan pendidikan di sekolah (Suprayogi, 2007:2).

3. Sejarah

Sejarah merupakan salah satu ilmu sosial yang yang mempunyai kontribusi terhadap IPS. sejarah disebut “ratu” atau “ibu” ilmu-ilmu sosial. Sejarah menjadi dasar ilmu-ilmu humaniora dan ilmu-ilmu sosial. Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan ruang dan waktu. Sejarah juga menjelaskan masa kini yang mempunyai kontinuitas dan koherensi (Kochhar, 2008:22).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran IPS Materi Sejarah

Dalam pendidikan jenjang SMP, materi sejarah masuk dalam materi IPS. Pembelajaran IPS materi sejarah di sekolah memiliki karakteristik sebagai pembelajaran yang memberikan pengalaman masa lampau untuk diterapkan pada masa sekarang. Pengetahuan masa lampau dapat berguna untuk memecahkan masa kini dan untuk merencanakan masa depan. Pengalaman masa lampau dapat dijadikan pijakan untuk menyikapi kehidupan nyata saat sekarang dan selanjutnya menciptakan kehidupan masa yang akan datang. Artinya pembelajaran sejarah di sekolah diharapan mampu memberikan bekal sikap melalui peristiwa-peristiwa masa lampau (Zaenal, 2008 : 78). Sehingga dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran IPS sejarah di sekolah diharapkan mampu memberikan bekal sikap melalui peristiwa-peristiwa masa lampau.

Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan perserta didik untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa. Selayaknya pembelajaran sejarah mengacu pada guna belajar sejarah, maka perlu dikembangkan ragam pedekatan pembelajaran sejarah. Guna belajar sejarah dari perspektif tujuan pebelajaran sejarah menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang

merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga *out put* pembelajaran sejarah adalah sesosok siswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan perilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari (Isjoni, 2007 :14).

2. Penelitian Terdahulu

Dimas (2013) dalam penelitiannya menunjukan bahwa Pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri Patebon Kendal belum sesuai dengan harapan. Hasil penelitian di lapangan didapatkan data bahwa belum ada keterpaduan dalam penyajian IPS-sejarah dengan menggunakan pendekatan IPS terpadu. Pelajaran IPS-sejarah secara garis besar masih berdiri sendiri dan masih sedikit unsur keterpaduan di dalamnya. Hal ini dibuktikan dari wawancara oleh ibu Nurhayati yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS terpadu masih berdiri sendiri. Selain itu ibu Dwi Retno juga mengatakan bahwa hampir semua guru yang mengajar IPS-sejarah masih mengajarkannya secara terpisah atau berdiri sendiri-sendiri.

Nourmalia (2013) dalam penelitiannya menunjukkan perencanaan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Se-Kecamatan Tengaran masih belum sempurna melihat bagaimana RPP dan silabus yang digunakan belum terpadu. Begitu pula dalam hal pelaksanaan belum berjalan tepat sesuai dengan apa yang diharapkan karena guru masih mengajarkan materi IPS secara terpisah dan belum terpadu. Ditemukan pula bahwa hambatan yang dihadapi guru lebih

berkaitan dengan latar belakang pendidikan guru yang pada dasarnya berasal dari satu bidang saja namun harus mengajarkan 3 mata pelajaran sekaligus.

Relevansi kedua penilitian diatas dengan penelelitian saya adalah sama –sama membahas Pembelajaran IPS di SMP. Namun kedua penelitian tersebut ada beberapa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian Dimas membahas tentang pemahaman dan penyajian IPS materi sejarah dengan pendekatan IPS Terpadu, penelitian Nourmalia membahas tentang pembelajaran IPS Terpadu, sedangkan penelitian saya membahas tentang pembelajaran IPS materi sejarah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan kendala-kendala dalam pembelajaran IPS materi Sejarah.

Masalah yang selalu dianggap menarik dalam pembelajaran IPS selama ini adalah temuan dari beberapa penelitian (Hasan 2002, Mukhtar 2014, Azis, 2002, Supriatna 2002) mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah selalu disajikan dalam bentuk faktual, konsep yang kering, guru hanya mengejar target pencapaian kurikulum, tidak mementingkan proses oleh karena itu pembelajaran IPS selalu menjenuhkan dan membosankan dan oleh peserta didik dianggap pelajaran kelas dua (Gunawan, 2013: 88)

B. Hakikat Pembelajaran IPS

Menurut Briggs dalam Sugandi (2004: 6) Pembelajaran adalah "*instruction*" yaitu seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan.

Seperangkat peristiwa itu membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal (dari dalam diri) dan di sisi lain kemungkinan juga bersifat eksternal (bersumber pada guru). Pembelajaran yang bersifat internal mempunyai makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimulus dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Sedangkan menurut aliran kognitif, pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang ia pelajari (Darsono, 2000 : 24). Menurut Gagne (1985) dalam Kamil Musthofa (2010:37) mendefinisikan pembelajaran adalah perubahan pada disposisi atau kemampuan seseorang yang bertahan dalam suatu kurun waktu. Kemudian Kolb (1984) juga menyatakan "pembelajaran merupakan proses dimana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman".

Menurut Briggs (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2011:193) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga pserta didik itu memperoleh kemudahan dalam berinterki berikutnya dengan lingkungan. Menurut Sutarto (2007 : 115) proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar

proses untuk meningkatkan mutu pendidikan (proses pembelajaran) dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Muhaimin dalam Riyanto, 2009: 131). Pembelajaran secara umum dapat diartikan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000:24). Pembelajaran juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk mengorganisasikan atau mengatur lingkungan baik fisik, maupun non fisik sehingga dapat digunakan untuk kegiatan proses belajar. Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut adalah teoretis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran terlaksana melalui dua kegiatan terpadu, yakni kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan mengajar

guru (Sudjana, 2009: 43). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008:57).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang

ilmu-ilmu sosial: sosiologi, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial (Puskur, 2006:5).

Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs menurut Puskur (2006: 6) sebagai berikut.

1. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
2. Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
3. Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

Tujuan Pembelajaran IPS tidak jauh berbeda dengan bidang yang lainnya, pembelajaran IPS juga bertumpu pada tujuan yang lebih tinggi. Dengan adanya pembelajaran IPS diharapkan peserta didik tidak hanya mengetahui tentang materinya saja melainkan mampu untuk mengaplikasikannya ke kehidupan nyata dalam masyarakat luas. Sehingga peserta didik tidak hanya tahu namun juga memahaminya. Dengan memahami pembelajaran IPS dan mampu menerapkannya ke dalam kehidupan sosial diharapkan peserta didik memiliki kemampuan sosialisasi yang baik dengan lingkungan maupun masyarakat disekitarnya.

Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global (Hardini, 2012: 173-174).

Tujuan pendidikan IPS diarahkan pada pembentukan sikap dan kepribadian professional serta peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional peserta didik. Untuk mencapai tujuan itu, pembelajaran IPS sebagai Implementasi pendidikan IPS dilaksanakan dengan orientasi agar terjadi transfer of values dan bukan semata- mata agar terjadi *transfer of knowledge*. Biasanya cakupan materi mata pelajaran di sekolah disusun berdasarkan struktur materi yang terdiri adri pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Struktur semacam ini membawa implikasi terhadap proses pembelajaran yang lebih mengutamakan terjadinya *transfer of knowledge*. Oleh karena itu, tujuan pendidikan atau pembelajaran sering terjebak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Dengan kata lain pembentukan sikap dan kepribadian sebagai tujuan utama pendidikan sering dilupakan atau diabaikan (Pramono, 2013 : 16).

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Menurut Awan Mutakin (dalam puskur, 2006:4) tujuan tersebut

dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

a) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
b) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
c) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
d) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
e) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Tujuan pengajaran IPS di sekolah adalah untuk menumbuhkan warga Negara yang baik. Pengajaran disekolah harus merupakan " *a unified coordinated holistic study of men living in societies*" (Hanna, 1962: 63). Menurut faham ini, sifat Negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan

pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya daripada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah- pisah seperti yang dilakukan di universiatas. Karena itu pengorganisasian bahannya harus secara ilmiah dan psikologis serta agar program pengajaran mengkorelasikan bahkan harus mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu sosial dalam unit program studi (Somantri, 2001: 260).

Pengajaran IPS di sekolah dimaksudkan juga untuk mempelajari bahan pelajaran yang sifatnya " tertutup" (*closed areas*). Maksudnya ialah bahwa mempelajari bahab pelajaran yang pantang (tabu) untuk dibicarakan, para siswa akan memperoleh kesempatan untuk memecahkan konflik intrapersonal maupun antar personal. Bahan pelajaran IPS yang tabu tersebut dapat timbul dari bidang ekonomi, politik, sejarah, sosiologi dan ilmu- ilmu sosial lainnya. Dengan mempelajari hal- hal yang tabu para siswa akan memperoleh banyak keuntungan yaitu: (a) dapat mempelajari masalah-masalah sosial yang perlu mendapatkan pemecahannya (b) sifat pengajaran akan mengarah pada prospek kehidupan yang demokratis (c) dapat belatih berbeda pendapat, suatu hal yang sangat penting dalam memperkuat asas demokrasi (d) bahan yang tabu seringkali sangat dekat kegunaannya dengan kebutuhan pribadi maupun masyarakat (Somantri, 2001: 261).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) erat kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat baik dalam bidang pemenuhan kebutuhan materi, kejiwaan maupun budaya. Dapat dikatakan bahwa IPS tersebut mempelajari tentang

kehidupan manusia dalam konteks sosial maupun pribadi sebagai anggota masyarakat. PIPS bukan sekedar mensistesiskan konsep-konsep yang relevan antara ilmu-ilmu sosial, tetapi juga mengkorelasikan dengan masalah-masalah kemasyarakatan,kebangsaan, dan kenegaraan (Gunawan, 2013: 19).

Penerapannya dalam dunia pendidikan mengenai IPS itu sendiri disesuaikan dengan jenjang atau tingkatannya. Meskipun apa yang dipelajari dalam IPS adalah sama-sama mengenai kehidupan sosial manusia sebagai masyarakat dan juga manusia sebagai pribadi dari anggota masyarakat tersebut, namun tingkatan yang dipelajari dalam setiap tingkatan tidak sama. Sehingga apa yang dipelajari di SD dan SMP memiliki perbedaan materi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah, terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-sehari yang ada di lingkungan peserta didik. Sedangkan pada jenjang pendidikan SMP, ruang lingkup kajiannya lebih diperluas dengan melatih daya pikir dan nalar peserta didik. Ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan (Hardini, 2012: 174)

Pembelajaran IPS di SMP bersifat terpadu (*integrated*) mencakup bahan kajian ”geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi”. Dengan demikian IPS

Terpadu dapat diartikan penggabungan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi yang diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dalam bingkai tema tertentu. Materi IPS Terpadu didasarkan pada tema sosial yang dikaji menggunakan ilmu sosial dan guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran IPS Terpadu diharapkan untuk mampu memberikan pengetahuan yang lebih lagi kepada siswa mengenai ilmu-ilmu sosial dengan menggabungkannya dan mengintegrasikan ilmu-ilmu yang terkait dalam bidang ilmu sosial menjadi satu kesatuan.

C. Sejarah

Istilah *history* (sejarah) diambil dari kata *historie* dalam bahasa Yunani yang berarti “ informasi “ atau penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran”. Sejarah pada masa itu hanya berisi tentang manusia, kisah kisahnya, tentang usaha-usahanya untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaannya akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan (Subagyo, 2011 : 6- 7).

Sejarah adalah cabang ilmu yang secara sistematis keselurahan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupan yang terjadi di masa lampau. Akan tetapi masa lampau itu sesuatu yang final , mandeg dan tertutup, tetapi bersifat terbuka berkesinambungan. Dalam konteks sejarah, masa lampau manusia bukan demi

masa lampau itu sendiri. Dengan demikian wajar kalau sejarah itu peristiwa yang terjadi di masa lampau yang dapat digunakan sebagai modal bertindak di masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan masa yang akan datang (Subagyo, 2011 : 10).

Sejarah ialah ilmu tentang sesuatu yang tertentu , satu- satunya dan terperinci. Sejarah adalah sejarah tertentu, *particular* (bahasa latin *particularis* berarti tertentu, lawan kata dari general, bahasa latin *generalis* berarti umum). Dalam hal ini sejarah berbeda dengan filsafat dan ilmu lain nya. Misalnya sejarah akan berbicara tentang mobilitas sosial (perpindahan dari tingkatan ke tingkatan lain) harus serba jelas kapan dan dimananya. Judulnya dapat "mobilitas sosial di Boston pada Abad ke 19, sedangkan sosiologi dapat membicarakan mobilitas sosial dalam masyarakat industrial pada umumnya (Kuntowijoyo, 2005 :17)

Selanjutnya sejarah itu ilmu mengenai satu- satunya, unik bahasa Inggris *unique,* bahasa latin *unicus* berarti satu- satunya, lawan dari similar bahasa latin similis berarti seperti) karena sejarah harus menulis peristiwa, tempat dan waktu yang hanya sekali terjadi. Misalnya sejarah itu harus menulis tentang pemberontakan komunis di Indonesia pada tahun 1965, tidak tentang pemberontakan pada umumnya yang dapat terulang lagi. Pemberontakan komunis di Indonesia pada tahun 1965 itu hanya terjadi sekali itu dan tidak terulang di tempat lain. Sejarah harus terperinci , detail (bahasa latin *dis* berarti terpisah dan *talea* berarti memotong). Maksudnya sejarah harus menyajikan

yang kecil- kecil tidak terbatas pada hal- hal besa. Kalau ia akan bercerita tentang bangsawan istana di Yogyakarta pada abad ke 19, ia harus menulis hal-hal sekecil- kecilnya, tentang pendidikan, perkawinan, klangenan dan sebagainya dari para bangsawan. Sejarawan adalah master of details (Kuntowijoyo, 2005 :17- 18).

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam skripsi yang berjudul Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah pada Kelas VIII SMP Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara adalah penelitian yang dipusatkan pada pembelajaran IPS materi Sejarah pada satuan tingkat pendidikan menengah pertama (SMP).

IPS (*social studies*) adalah pengetahuan yang mengkaji hubungan antara manusia (*human relationship*) dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dengan menggunakan ilmu politik, ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, hukum, budaya maupun psikologi sebagai sumbernya. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Triyanto, 2010:171).

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Aman, 2011: 56).

Dalam pembelajaran peranan guru sangatlah penting. Guru lah yang menentukan tujuaan, bahan, metode, alat dan penilaian.Selain itu, Guru merupakan fasilitator dalam pemberian materi pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam mengorganisirnya menjadi suatu pola yang bermakna. Guru diperlukan untuk mengaktualkan potensi, mengorganisir potensi yang terdapat pada diri siswa, dengan demikian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakuaknan oleh guru dan siswa, sehingga siswa akan berubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting dan mutlak, karena guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam pembelajaran yang mempengaruhi kulaitas pembelajaran (Sudjana, 2004:39).

Guru memiliki peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Selain mengembangkan bentuk-bentuk alat bantu pembelajaran secara mekanis dan mengembangkan pendidikan yang

berfokus pada kemajuan siswa, guru juga memegang peranan penting dalam membuat pelajaran menjadi hidup dan menarik bagi para siswa. Guru sejarah harus lengkap dari segi akademik. Meskipun ia hanya mengajar kelas-kelas dasar, guru sejarah harus sekurang-kurangnya bergelar sarjana dengan spesialisasi dalam periode tertentu dalam sejarah. Ia harus memiliki latar belakang pengetahuan yang bagus mengenai tren masa kini dalam sejarah hubungan internasional. Di kelas-kelas yang lebih tinggi, sebagai tambahan untuk subjek yang menjadi spesialisasinya, guru sejarah harus dapat memasukkan ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Guru sejarah harus menguasai berbagai metode penelitian sejarah (Kochhar, 2008 : 393).

Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran IPS materi sejarah. Guru di tuntut untuk bisa memberikan pembelajaran IPS materi sejarah sesuai dengan perencanaan dan tujuan dari pembelajaran IPS materi sejarah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan berupa bagan alur kerangka berfikir sebagai berikut :

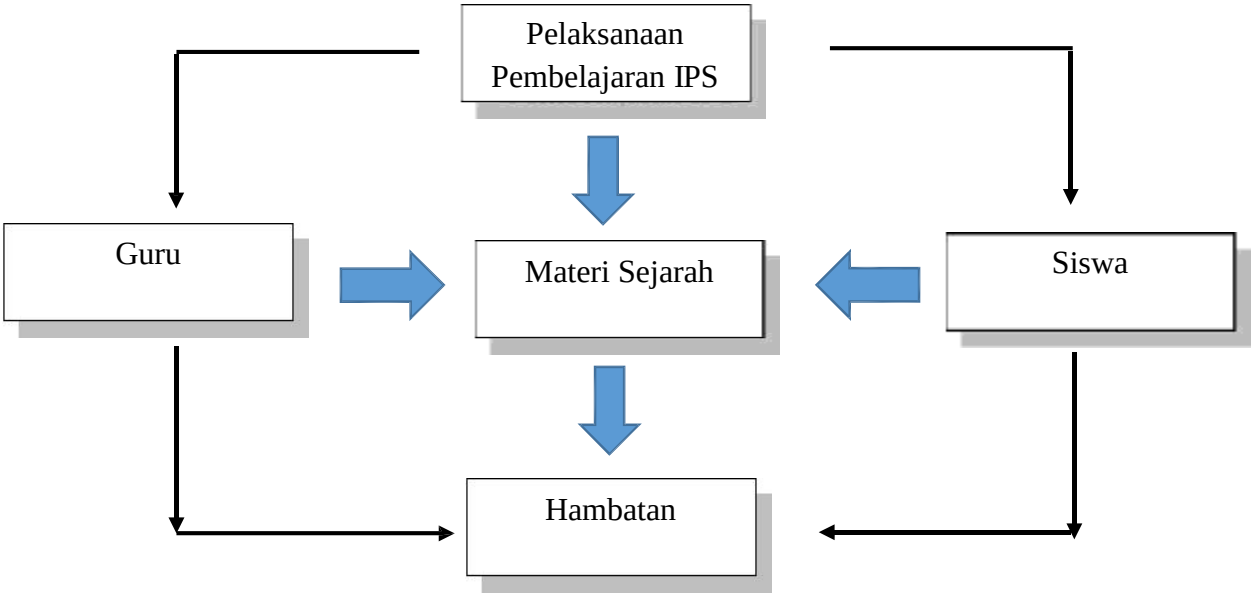

Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara mendalam, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran sejarah serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan kesadaran sejarah siswa. Dengan demikian, gambaran mengenai realita penelitian ini dapat lebih dikupas secara rinci dan tuntas.

Menurut Sugiyono (2010 : 15) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen). Sebagai suatu upaya penelitian, studi kasus dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik tentang fenomena individual, organisasi, sosial, dan politik.Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong,2011:4), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Definisi tersebut dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6).

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang bagaimana guru dalam mengajarkan IPS materi sejarah di SMP yaitu meliputi perencanaan, metode,sumber,media dan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran . Untuk memahami hal itu, perlu diteliti secara mendalam tentang strategi guru dalam mengembangkan dan mengajarkan materi sejarah di SMP. Dengan demikian metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Peniliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi kasus. Menurut Salim (2001: 93), studi kasus merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari, menjelaskan, atau menginterpretasi suatu kasus (*case*) dalam konteksnya secara alamiah tanpa adanya interversi dari pihak luar. Peneliti berusaha memahami suatu konsep spesifik orang-orang tertentu, kelompok dengan karakteristik tertentu ataupun situasi unik secara mendalam melalui metode penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara. Penulis mengambil data di Kabupaten Jepara khususnya di Kecamatan Kalinyamatan karena lokasi

tersebut merupakan tempat tinggal penulis. Sehingga akses untuk mencari informasi dan mengadakan penelitian diharapkan akan lebih mudah. Berdasarkan pertimbangan di atas maka ditetapkan lokasi penelitian di SMP yang ada di kecamatan Kalinyamatan Jepara yaitu :

1. SMP Negeri 1 Kalinyamatan
2. MTs. Darul Ulum
3. SMP Islam Sultan Agung 3

Ketiga sekolah tersebut peneliti jadikan tempat penelitian karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti. Sehingga akses untuk mencari informasi dan mengadakan penelitian diharapkan akan lebih mudah.

C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus. *Kedua*, penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara penelitian dan fokus. Dengan kata lain, bagaimanapun penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian (Moleong, 2011 : 12). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana guru SMP di kecamatan kalinyamatan dalam mengajarkan IPS materi sejarah serta Kendala- kendala guru dalam mengajarkan IPS materi sejarah tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen tentunya harus divalidasi terlebih dahulu apakah peneliti siap terjun ke lapangan. Validasi tersebut juga dilakukan oleh peneliti sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk kedalam objek penelitian, baik secara akademik maupun secara logistiknya (Moleong, 2011:306).

Setelah fokus penelitian jelas, maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2010: 307).

E. Sumber Data

1. Informan

Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk didapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011: 186).

Informan dalam penelitian ini adalah guru IPS, Waka Kurikulum dan siswa di SMP se-Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Informan dari guru dan siswa dipilih untuk mengetahui pembelajaran IPS pada pokok bahasan materi sejarah. Waka Kurikulum dipilih untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah.Selain itu, guru sejarah juga menjadi informan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajarkan IPS materi sejarah di SMP se- Kecamatan Kalinyamatan Jepara.

Informan adalah orang yang memberikan informasi guna memecahkan permasalahan yang diajukan. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru IPS pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kalinyamatan yaitu Bapak H. Khasbullah, S.Pd. dan Bapak Ulil Albab, S.Pd.

2. Guru IPS pada kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 3 yaitu Ibu Sidem, S.Pd.
3. Guru IPS pada kelas VIII MTs. Darul Ulum yaitu Bapak Noor Wachid, BA.
4. Siswa – siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kalinyamatan, SMP Islam Sultan Agung 3 dan MTs. Darul Ulum
5. Waka Kurikulm SMP Negeri 1 kalinyamatan yaitu Bapak Fery Ferdian S.Kom.
6. Waka Kurikulum MTs. Darul Ulum yaitu Bapak Ali Akrom, S.Pd.
7. Waka Kurikulum SMP Islam Sultan Agung 3 yaitu Ibu Siti Noer Aini,S.Si.

2. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran merupakan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran IPS materi sejarah oleh guru. Aktivitas pembelajaran digunakan untuk mengetahui guru dan siswa dilihat dari aspek strategi pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, sistem evaluasi, dan apresiasi siswa pada saat pembelajaran serta kendala- kendala guru saat pembelajaran IPS materi sejarah. Secara khusus aktivitas pembelajaran yang diteliti adalah aktivitas pembelajaran dalam kelas.

3. Dokumen

Dokumen menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dokumen ini dapat berarti dokumen pribadi dari informan. Dokumen tersebut dapat berupa biodata-biodata, baik biodata guru maupun siswa. Selain itu, dapat juga berupa perangkat pembelajaran guru guna mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perangkat pembelajaran tersebut seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta tugas portofolio yang disusun oleh siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Esterberg dalam (Sugiyono, 2010:317) menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanyajawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara secara mendalam adalah wawancara yang mempunyai karakteristik berupa pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan untuk memperoleh data, karena wawancara merupakan sumber bukti yang esensial.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam dimana informan

dimintai pendapat dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Moleong, 2011:320).

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru SMP dalam mengajarkan IPS materi sejarah serta Kendala-kendala guru dalam mengajarkan IPS materi sejarah tersebut. Dalam wawancara ini peneliti dapat bertatap muka dengan responden, sehingga dapat menangkap jawaban lebih bebas dan mendalam. Lebih dari itu hubungan dapat dibina lebih baik sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto,1998:148). Observasi yang dilakukan peniliti dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi langsung merupakan cara pengambilan data dengan terjun ke lapangan secara langsung. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2010:310) observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja sesuai data yang didapat saat melakukan observasi.

Nasution dalam (Sugiyono, 2010 : 310) menyatakan bahwa observasi dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya

dapat bekerja menggunakan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan termasuk ke dalam observasi yang bersifat pasif. Peneliti mengamati langsung kegiatan guru dalam mengajarkan IPS materi Sejarah SMP di kecamatan Kalinyamatan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam pengumpulan data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2011:217). Kajian dokumen digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menyelidiki data-data tertulis dalam pembelajaran, seperti perangkat perencanaan pembelajaran, catatan-catatan saat pembelajaran, serta data tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Dokumen tersebut dapat juga berupa biodata-biodata, baik biodata guru maupun siswa. Selain itu, dapat juga berupa perangkat pembelajaran guru guna mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perangkat pembelajaran tersebut seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta tugas portofolio yang disusun oleh siswa.

G. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, ataumungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2008 : 50). Dengan demikian pemilihan informan tidak berdasarkan kuantitas, tetapi kualitas dari informan terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan di lapangan guna pengumpulan data, pemilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti didalam memperoleh data. Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel sumber data (Sugiyono 2008 :57).

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Teknik trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010: 330).

Menurut Denzim dalam Moleong (2010:330-331) terdapat emapat macam trianggulasi yaitu:

1. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajad kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Trianggulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu:

a. Pengecekan derajad kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

b. Pengecekan derajad kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Trianggulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Menurut Lincoln dan Guba (1981 : 307) trianggulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Trianggulasi memudahkan peneliti dalam me-recek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti melakukannya dengan jalan:

a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

b. Mengecek dengan berbagai sumber data.

c.Memanfaatkan berbagai metode agar pengcekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber. Peneliti melakukan perbandingan dan pengecekan balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Pengujian dengan sumber ditempuh dengan jalan sebagai berikut.

a. Membandingkan data hasil pengamatan/ observasi dengan hasil wawancara tentang pembelajaran IPS materi sejarah oleh guru di SMP (aspek persiapan, metode, proses dan evaluasi) yang penulis teliti.

b. Membandingkan hasil wawancara antara guru dengan siswa tentang kualitas mengajar guru terkait persiapan, metode, proses, dan evaluasi dalam pembelajaran di SMP yang penulis teliti.

Dengan menggunakan teknik trianggulasi di atas diharapkan akan dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar sahih karena teknik trianggulasi tersebut sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Trianggulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan berbagai pandangan (Moleong,2010 : 332).

Dalam penelitian kualitatif kriteria utama dalam terhadap data hasil penelitian adalah valid, realibel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010 : 363).

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Sugiyono (2010: 372), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data diambil dari sumber guru-guru IPS di SMP yang ada di Kecamatan Kalinyamatan Jepara.

Selain menggunakan trianggulasi data, digunakan pula trianggulasi metode. Artinya untuk mengamati satu sumber digunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi dan kajian dokumen. Perbedaan trianggulasi metode dengan trianggulasi data adalah tentang bagaimana cara data itu didapatkan. Melalui trianggulasi metode dari satu sumber, peneliti mencoba untuk mengambil data dengan berbagai macam metode.

Di dalam proses trianggulasi, informasi-informasi yang diperoleh dari data dan metode yang berbeda dibandingkan satu sama lain sebagai upaya konfirmasi. Data yang diperoleh dinyatakan valid atau terpercaya ketika hasil konfirmasi dari data yang berbeda dan melalui metode yang beragam menunjukkan keterangan yang sama.

Pada teknik ini peneliti membandingkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Ketika di lokasi penelitian peneliti mengamati guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah di dalam kelas di masing-masing SMP di Kecamatan Kalinyamatan. Untuk mendapatkan validitas data peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Selain itu peniliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa Perangkat pembelajaran(silabus dan RPP) yang telah guru persiapkan sebelum pembelajaran. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi tersebut.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. H.B. Sutopo (2006) menjelaskan bahwa dalam prosesnya, analisis penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga macam kegiatan, yakni (1) analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, (2) analisis dilakukan dalam bentuk interaktif, sehingga perlu adanya perbandingan dari berbagai sumber data untuk memahami persamaan dan perbedaannya, dan (3) analisis bersifat siklus, artinya proses penelitian dapat dilakukan secara berulang sampai dibangun suatu simpulan yang dianggap mantap. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus (Miles dan Huberman, 1992:20).

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992:16).

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992: 16) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”. Setelah data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dilakukanlah reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu (1)

menajamkan analisis (2) menggolongkan atau pengkategorisasian (3) mengarahkan (4) membuang yang tidak perlu dan (5) mengorganisasikandata sehingga simpulan-simpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 1992:16-17). Data yang dikumpulkan dipilih dan dipilah berdasarkan rumusan masalahnya, kemudian dilakukan seleksi untuk dapat mendeskripsikan rumusan masalah.

Setelah reduksi data, langkah berikutnya dalam analisis interaktif adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mampu menyajikan permasalahan dengan fleksibel, tidak "kering", dan kaya data. Namun demikian, pada penelitian ini data tidak hanya disajikan secara naratif, tetapi juga melalui berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi. Dengan demikian, peneliti lebih mudah dalam menarik simpulan (Miles dan Huberman, 1992:18).

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik simpulan dan verifikasi. Langkah awal dalam penarikan simpulan dan verifikasi dimulai dari penarikan simpulan sementara. Penarikan simpulan hasil penelitian diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan. Dari hasil temuan ini kemudian dilakukan penarikan simpulan teoretik (Miles dan

Huberman, 1992:131). Kemudian simpulan diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya. Namun demikian, jika simpulan masih belum mantap, maka peneliti dapat melakukan proses pengambilan data dan verifikasi, sebagai landasan penarikan simpulan akhir. Ketiga alur dalam analisis data kualitatif apabila digambarkan sebagai berikut.

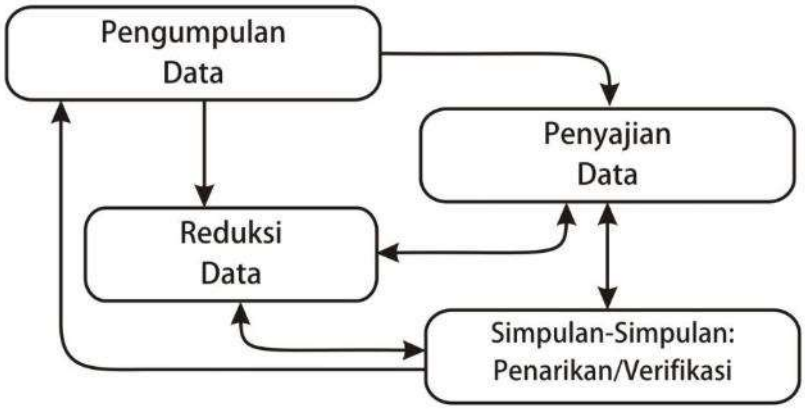

Gambar 2. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1992:20).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pembelajaran IPS materi sejarah di sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Kalinyamatan Jepara dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Se-kecamatan kalinyamatan belum sesuai yang diharapkan. Penyusunan silabus dan RPP IPS di Koordinir oleh tim MGMP mata pelajaran dan untuk guru tinggal mengembangkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya dalam mengembangkan RPP IPS materi sejarah, masing-masing guru belum bisa mengembangkannya dengan baik,hal ini terlihat dari RPP guru yang didapatkan dari MGMP belum mengalami banyak perubahan dan belum disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah masing-masing. Selain itu terdapat beberapa kesalahan RPP yang dibuat oleh guru yaitu meliputi Kompetensi Inti, Indikator, dan Sumber.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Se-Kecamatan Kalinyamatan belum sesuai yang diharapkan karena dalam pembuatan RPP

masih belum sesuai dan masih terdapat beberapa kesalahan sehingga dalam pembelajaranpun belum sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Namun dalam penggunaan metode dan media pembelajaran sudah mulai diterapkan dengan baik. Guru IPS sudah mulai menggunakan beberapa metode dan media dalam mengajarkan IPS materi sejarah seperti metode ceramah bervariasi, metode diskusi kelompok dan metode tanya jawab dan Media seperti LCD dan Proyektor.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah yaitu ada guru yang mengalami kendala pada latar belakang pendidikannya sebagai guru IPS berasal dari Jurusan Akutansi tapi harus mengajarkan IPS materi sejarah. Sehingga guru terkendala dengan materi yang belum dikuasainya dengan baik. Selain itu hambatan yang dialami para guru adalah ketertarikan siswa yang kurang karena IPS materi sejarah identik dengan pelajaran yang membosankan dan hafalan serta kurang kesadaran tentang pentingnya belajar sejarah. Selanjutnya kendala guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran yaitu belum dilakukan secara optimal dan berkelanjutan yaitu tekendala waktu karena banyaknya aspek yang harus dinilai. Penyediaan sarana seperti LCD dan layar monitor yang belum merata di setiap kelas. Kelengkapan video dokumenter atau alat-alat audio visual dan alat-alat penunjang KBM yang belum lengkap.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Dalam penyusunan rencana pembelajaran seperti RPP dan silabus sebaiknya guru harus bisa mengembangkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Sehingga pembelajaran akan berjalan lebih baik dan efektif.
2. Guru hendaknya senantiasa harus meningkatkan kreatifitas, inovasi dan variasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah. Dengan hal itu maka siswa tidak akan merasa bosan dan akan lebih tertarik terhadap pelajaran.
3. Sekolah hendaknya harus mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana penunjang KBM seperti LCD, proyektor, alat-alat audio visual dan lain sebagainya. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka pembelajaran akan berjalan jauh lebih baik dan lancar selain itu juga akan menunjang kualitas guru dalam mengajar dan kualitas siswa dalam belajar.

.

Daftar Pustaka

Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmasi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi.2007. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan (edisi revisi).* Jakarta: Bumi Aksara

Darsono, Max. 2001. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi.* Bandung : Alfabeta.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT bumi Aksara

Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012.*Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi).* Yogyakarta:Familia

Ibrahim R dan Nana Syaodih. 2010. Perencanaan Pengajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.

Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta : Depdikbud

Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.

Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka

Majid, Abdul. 2009. *perencanaan pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru).* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pramono, Suwito Eko. 2013. *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.* Semarang: Widya Karya

Pusat Kurikulum. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Pelaksanaan Pemebelajaran IPS Terpadu Sekolah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS).* Jakarta: Balitbang Depdiknas.

Rifa'i, Achmad & Anni, Catharina Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Semarang : UNNES Press.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada

Salim, A. 2001. *Teori Paradigma Penelitian Sosial.* Yogyakarta : Tiara Wacana

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran.* Bandung : PT Rosdakarya.

Somantri. M. N. 2001. Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung: PT. Rosdakarya.

Subagyo.2011. *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang : Widya Karya

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugandi,A. *2004. Teori Pembelajaran.* Semarang : UNNES press.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprayogi, dkk. 2007. *Pendidikan Ilmu Sosial.* Semarang: FIS UNNES.

Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal.* Semarang: UNNES Press.

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Trianto.2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta : Bumi Aksara Media Grup.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Widya.I Gede. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.

Zaenal. 2008. *Implementasi Filsafat Sejarah dan Metodologi Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah*. Online

Lampiran 1 **DOKUMENTASI PENELITIAN**

Halaman Depan SMP Negeri 1 Kalinyamatan

Halaman Dalam SMP Negeri 1 Kalinyamatan

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Oleh Bapak H. Khasbullah S.Pd.

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Oleh Bapak Ulil Albab, S.Pd.

Wawancara Dengan Bapak Fery Ferdian Selaku Waka Kurikulum

Wawancara Dengan Bapak Ulil Albab, S.Pd.

Wawancara Dengan M. Mikael Al fatih Siswa SMP N 1 Kalinyamatan

Halaman Depan SMP Islam Sultan Agung 3

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Oleh Ibu Sidem, S.Pd.

Wawancara dengan Ibu Siti Noer Aini, S.Si Selaku Waka Kurikulum

Wawancara Dengan Ibu Sidem, S.Pd.

Wawancara Dengan Syafira Dinar Aulia Siswi SMP Islam Sultan Agung 3

Halaman Depan MTs. Darul Ulum

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Oleh Bapak Noor Wachid, B.A

Wawancara Dengan Bapak Ali Akrom, S.Pd. Selaku Waka Kurikulum

Wawancara Dengan Bapak Noor Wachid, BA

Wawancara Dengan Rizal Rizki Fahmi Siswa MTs. Darul Ulum

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 KALINYAMATAN

Kelas : VIII(delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 2(dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahaami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan	Peranan perdagangan bagi masuk dan berkembangnya agama Hindu dan	Membaca referensi dan mengamati atlas sejarah tentang masuk dan berkembang	• Mendeskripsikan masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia	Tes tulis Penugasan	Tes Uraian	• Jelaskan proses masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia	6 JP	Buku sumber yang relevan Atlas sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	kuno, Sriwijaya,Kedi-ri,Singasari, dan Majapahit). Peninggalan –peninggalan	Hindu dan Buddha Mengamati gambar untuk mengenal peninggalan	• Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah	Penugasan	Tugas rumah	a. wilayahnya sangat luas b. hasil hutannya melimpah c.memiliki angkatan laut yang kuat d. berhasil menarik pajak dari pedagang luar negeri • Kumpulkan gambar – gambar peninggalan sejarah kerajaan –		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	sejarah Kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha	–peninggalan sejarah kerajaan – kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia				kerajaan Hindu dan Buddha dan kelompokkan masing – masing sesuai corak agamanya		

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. 4

Nama Sekolah	:	SMPN 1 KALINYAMATAN
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VIII / 2
Kompetensi Inti	:	Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu – Buddha sampai masa Kolonial Eropa.
Kompetensi Dasar	:	Mendeskripsikan perkembangan masyarakat,kebudayaan dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan- peninggalannya.
Indikator	:	• Melacak masuk dan berkem-bangnya agama Islam ke Indonesia • Mendiskrepsikan peranan pedagang dan ulama dalam proses awal perkembangan Islam di indonesia • Membaca dan membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia • Menyusun kronologi perkem-bangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia
Alokasi	:	8 x 40 Menit (2xpertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Melacak masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia :dari tanah Arab ke
   Persia dan India (Gujarat)kemudian disebarkan ke

   Indonesia
2. Menguraikan saluran-saluran Islamisasi di Indonesia : perdagangan, perkawinan, dakwah para Wali/ ulama dan pesantren
3. Menjelaskan cara yang digunakan oleh Wali Sanga /ulama lainnya dalam menyebarkan Islam (pesantren, seni budaya, berdakwah)
4. Membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia (India, Selat Malaka ,Laut Jawa)
5. Menjelaskan secara kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia : Samudera Pasai, Demak, Aceh, Banten ,Makasar , Pajang ,Mataram dan Banjar

6. Memberikan contoh peninggalan–peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah (makam, masjid, kraton, kitab sastra dan kaligrafi

B. Materi Pembelajaran

1. Proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia
2. Saluran-saluran Islamisasi di Indonesia.
3. Cara-cara yang digunakan oleh para wali/ulama lainnya dalam menyebarkan Islam di berbagai wilayah Indonesia.
4. Peta jalur dan daerah penyebaran Islam di berbagai wilayah Indonesia.
5. Kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia.
6. Contoh peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah Indonesia.

C. Metode

1. Diskusi
2. Observasi
3. Tanya jawab
4. Ceramah
5. Tugas

D. Strategi Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan pendahuluan

   Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

   Apersepsi : diingatkan kembali pelajaran yang telah lalu yaitu tentang masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia.

   Motivasi : ditampilkan gambar ulama atau gambar peninggalan sejarah Islam dan siswa memberikan tanggapannya.

2. Kegiatan inti

   a. Mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber dan mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan masuk dan berkembangnya Islam didi Indonesia

   b. Guru membagi dalam kelompok-kelompok maksimal lima orang siswa untuk berdiskusi membahas saluran-saluran Islamisasi di Indonesia, kemudian siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Tanya jawab cara-cara yang dilakukan oleh para wali / ulama lainnya dalam menyebarkan Islam di berbagai wilayah Indonesia.

d. Memberikan tugas rumah untuk membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia.

Pertemuan Kedua :

1.Kegiatan pendahuluan

Apersepsi : berdialog tentang daerah – daerah di Indonesia yang penduduknya mayoritas beragama Islam dikaitkan dengan tugas rumah membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia

Motivasi : di tampilkan gambar–gambar peninggalan sejarah bercorak Islam dan memberikan pertanyaan sehingga siswa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut.

2. Kegiatan inti

a.. Mempresentasikan hasil pekerjaan rumah dengan menunjukkan jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia dan siswa lain menanggapi.

b. Guru membagi kelompok-kelompok maksimum lima orang siswa dengan tugas membahas perkembangan kerajaan Islam di Indonesia setiap kelompok satu kerajaan kemudian mempresentaskan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Mengamati gambar dan bertanya jawab tentang peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah.

d. Tugas rumah untuk melakukan observasi pada peninggalan yang bercorak Islam di daerahnya masing-masing dan dikumpulkan di minggu berikutnya.

Penutup :

1. Memberikan penguatan dari hasil tanya jawab maupun diskusi kelompok siswa.
2. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
3. Memberikan tes
4. Memberikan tugas rumah untuk melakukan observasi pada peninggalan yang bercorak Islam di daerahnya masing-masing dan dikumpulkan di minggu berikutnya.

E. Sumber Belajar

1. Buku sejarah pegangan siswa dan buku referensi.

2. Atlas sejarah.
3. Situs sejarah di daerahnya.

F. Penilaian

1. Tes tulis (terlampir).
2. Penugasan (terlampir).
3. Observasi (terlampir).

I.Tes tulis uraian

Jawablah dengan jelas

1. Jelaskan agama Islam dapat cepat berkembang di Indonesia padahal pengaruh agama Hindu dan Buddha sudah lebih dulu masuk ke Indonesia!
2. Jelaskan saluran-saluran Islamisasi di Indonesia!
3. Jelaskan peranan Kerajaan Demak dalam bidang agama ,politik dan ekonomi!
4. Sebutkan peninggalan–peninggalan sejarah bercorak Islam di Banten, Samodera Pasai dan Yogyakarta!
5. Jelaskan cara-cara yang digunakan oleh Sunan Kalijaga dan Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan agama Islam!

II. Tugas rumah membuat peta sejarah jalur masuk dan daerah penyebaran Islam di Indonesia.

Perintah tugas : Buatlah peta dengan bentuk dan skala yang benar tentang jalur masuk dan daerah penyebaran Islam di Indonesia dan daerah serta berilah warna dan tanda yang jelas

Lembar penilaian

NO	**NAMA SISWA**	**ASPEK YANG DINILAI**						**JUMLAH SKOR**	**NILAI**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**		
1									
2									
3									
4									
Dst									

Keterangan aspek yang dinilai **Skor Maksimum**

1. Kebenaran bentuk dan skala peta. 3
2. Pewarnaan yang baik. 3
3. Kebenaran memberi tanda jalur penyebaran Islam. 4
4. Kebenaran memberi tanda daerah-daerah penyebaran Islam. 4
5. Ketepatan waktu dalam penyerahan tugas. 3
6. Kemampuan dalam mempresentasikan. 3

Jumlah Skor Maksimum 20 **20**

Nilai = Skor Perolehan : 2

III. Tugas Observasi :

Mengamati dan membuat laporan pada situs sejarah di daerahnya.

Lembar Penilaian :

NO	**NAMA SISWA**	**ASPEK YANG DINILAI**						**JUMLAH SKOR**	**NILAI**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**		
1									
2									
3									
4									
Dst									

Keterangan aspek yang dinilai		**Skor maksimum**
1.	Pemilihan obyek secara benar.	3
2.	Prosedur dan data observasi lengkap.	4
3.	Penulisan laporan ditulis / diketik rapih.	3
4.	Sistematika laporan benar.	3
5.	Kebenaran materi bisa dipertanggungjawabkan.	4
6.	Melampiran kelengkapan laporan berupa foto/gambar dan denah	3
	Jumlah skor maksimum	**20**

Nilai = Skor perolehan : 2

Mengetahui
Kepala SMPN I KALINYAMATAN

Kalinyamatan,
Guru Mapel IPS

Drs. MUHAMMAD SABARI
NIP. 19631224 198803 1 008

ULIL ALBAB, S.Pd
NIP. 19840525 200902 1 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 2
Standar Kompetensi : 5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan
Kompetensi Dasar : 5.1.Menjelaskan Proses persiapan kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu : 10 X 40 menit (5 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Menjelaskan alasan jepang membentuk BPUPKI
- Mendiskripssikan secara kronologis mengenai sidang BPUPKI dan proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan
- Mengidentifikasi dibentuknya PPKI dan peranannyadalam proses persiapan kemerdekaan
  Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Proses persiapan kemerdekaan Indonesia

- ➲ Terbentuknya BPUPKI
- ➲ Sidang BPUPKI dan Perumusan Dasar Negara
- ➲ Pembentukan PPKI

C. Metode Pengajaran*:

a. Ceramah bervariasi d. Tanya jawab
b. Diskusi e. Simulasi
c. Inquiri f. Observasi / Pengamatan

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1-2-3

Materi :

- Terbentuknya BPUPKI

- Sidang BPUPKI dan Perumusan Dasar Negara

Pendahuluan :

➲ Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
➲ Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
➲ Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
Setelah terdesak dalam Perang Asia Pasifik, Jepang mulai bersikap baik dan mencoba
memenuhi janjinya, yaitu memberi kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Melalui
lembaga bentukan Jepang (BPUPKI dan PPKI), bangsa Indonesia mempersiapkan
segala sesuatu yang diperlukan untuk berdirinya sebuah negara.

Kegiatan Inti :

- ***Eksplorasi***
  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
  - ☞ Menelaah dengan buku sumber tentang Sidang BPUPKI
  - ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
  - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
  - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
  - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- ***Elaborasi***
  Dalam kegiatan elaborasi, guru:
  - ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan Siswa diminta memberikan contoh penyimpangan sosial dalam masayrakat dan upaya pemecahannya
- ☞ Guru memandu siswa untuk mengkaji buku sumber atau referensi untuk membahas alasan Jepang membentuk BPUPKI
- ☞ Tanya jawab mengenai proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- ***Konfirmasi***

  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
  - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diktahui siswa
  - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik

Pertemuan 4-5

Materi : - Pembentukan PPKI

Pendahuluan

- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
- Memberi motivasi kepada siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran
- Apersepsi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan misalnya :
- Apa kepanjangan dari PPKI ?
- Apa kaitan antara BPUPKI dengan PPKI

Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

  ☞ Mengkaji dengan referensi tentang pembentukan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia

  ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;

  ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

  ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

  ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

  ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- ***Elaborasi***

  Dalam kegiatan elaborasi, guru:

  ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui

  ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

  ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

  ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan Siswa diminta memberikan contoh penyimpangan sosial dalam masayrakat dan upaya pemecahannya

  ☞ Tanyajawab mengenai kapan BPUPKI dibubarkan

  ☞ Tanyajawab mengenai latarbelakang di bentuknya PPKI

  ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

  ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

  ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- ***Konfirmasi***

  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

  ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,

  ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - ➢ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - ➢ membantu menyelesaikan masalah;
  - ➢ memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - ➢ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - ➢ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik

E. Sumber Belajar

_ Buku Platinum Pembelajaran IPS terpadu
_ Foto –foto dan gambar
_ Atlas Sejarah
_ Musium
_ Monumen

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	**Penilaian**		
	Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**
➲ Melacak perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tes tulis	Tes pilihan ganda	➲ Perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda tentang kemerdekaan ialah.... a.teks proklamasi b. waktu pelaksanaan c. tempat pelaksanaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**
➲ Menyusun kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia ➲ Mendeskripsikan secara kronologis proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah ➲ Menjelaskan proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia beserta kelengkapanya dengan sidang PPKI ➲ Menganalis dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia	Uji petik kerja dan tes unjuk kerja Penugasan T es tulis Penugasan	Tes simulasi Tugas proyek Tes Uraian Tugas proyek	d. pembaca teks proklamasi ➲ Buatlah naskah sosiodrama kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan simulasikan ➲ Kumpulkan gambar-gambar proses penyebaran berita proklamasi dengan referensi dan sumber lain yang relefan serta berikan tanggapan ➲ Jelaskan bahwa sidang PPKI tanggal 18,19 dan 22 agustus 1945 berarti telah terbentuk negara dan pemerintah Republik Indonesia ➲ Kumpulkan gambar dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan referensi, foto, gambar, atau sumber lain yang relefan dan berikan tanggapanmu

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Sultan Agung 3

(HERY SANTOSA,S.Pd)
NIP. -

Kalinyamatan,
Guru Mapel IPS,

(S I D E M, S.Pd)
NIP/NIK : 196401061986012006

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI SEJARAH PADA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALINYAMATAN JEPARA

INSTRUMEN PERTANYAAN UNTUK GURU

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Sekolah :

No. Hp :

Tanggal Pelaksanaan :

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
2. Menurut pendapat bapak/ibu apakah IPS materi Sejarah itu ?
3. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam melakukan pembelajaran IPS materi sejarah ?
4. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu guru lakukan dalam pembelajaran IPS materi sejarah?
5. Bagaimanakah bapak/ibu lakukan dalam memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
6. Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah?
7. Metode dan media apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah ?jelaskan
8. Sumber Belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ?
9. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk mata pelajaran IPS terutama pelajaran sejarah ?

10. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran ?
11. Apa sajakah tujuan dari pembelajaran IPS materi sejarah ?
12. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah yang selama ini bapak/ibu lakukan, apakah sudah sesuai tujuan pembelajaran ?
13. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi sejarah dan Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
14. Selain adanya kendala, menurut bapak/ibu adakah factor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah di kelas ?
15. Bagaimana bapak/ ibu mengembangkan evaluasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama :
Sekolah :
Kelas :
Tanggal Pelaksanaan :

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS materi sejarah? Apa alasannya?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai mata pelajaran IPS materi sejarah ?
3. Apa tujuan anda dalam mempelajari IPS materi sejarah ?
4. Apa yang guru anda biasa lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
5. Apa saja metode yang biasanya guru anda gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan !
6. Metode apa yang paling anda sukai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? mengapa ?
7. Buku sumber apa saja yang anda dan guru gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
8. Selain buku, adakah sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?

9. Media apa yang biasanya guru pakai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? LCD, gambar, peta, dll.
10. Media apa yang menurut kamu menarik untuk pembelajaran IPS materi sejarah ?
11. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru anda lakukan ?
12. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ,wawasan dan materi apa yang kamu dapatkan ?
13. Menurut saudara nilai-nilai karakter apa sajakah yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPS materi sejarah ?
14. Apa hambatan yang anda rasakan dalam mengikuti pembelajaran IPS materi sejarah ? dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?
15. Apa faktor yang mendukung anda dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Sekolah :

Tanggal Pelaksanaan :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan sekolah mengenai pelaksanaan IPS materi sejarah ?
2. Apakah kebijakan yang diterapkan sama dengan kesepakatan dalam MGMP?
3. Bagaimana perencanaan/ persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
4. Adakah kendala yang dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!
5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang ada tersebut?

6. Selain kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : Ulil Albab S.Pd. Pendidikan
Terakhir : S1 /Pendidikan Sejarah Sekolah
: SMP Negeri 1 Kalinyamatan Tanggal Pelaksanaan
: 27 April 2015

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
   Jawab: " Setelah penempatan tugas atau terhitung Mulai tanggal (TMT) bekerja. Berarti sejak tahun 2013".
2. Menurut pendapat bapak/ibu apakah IPS materi Sejarah itu ?
   Jawab: " menurut saya IPS materi sejarah merupakan mata pelajaran yang memuat 3 komponen waktu atau masa yaitu masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan sejarah itu sangat berguna untuk membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang baik dan menghargai jasa-jasa para pahlawan".
3. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu guru lakukan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Perencanaan yang saya lakukan ya biasa membuat program-program terlebih dahulu yang dibuat pada awal tahun seperti program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian. Penyusunan program-program tersebut digunakan untuk mempermudah penentuan program dalam proses pembelajaran nantinya. Kemudian adalah mempersiapkan silabus dan RPP. Selain itu juga harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran nantinya".
4. Bagaimanakah bapak/ibu dalam mempersiapkan serta menyusun Silabus dan RPP yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah?
   Jawab: " Penyusunan silabus dan RPP menyesuaikan dengan buku pegangan siswa atau guru (Buku Paket) serta RPP tersebut saya buat berdasarkan dari silabus yang ada. RPP disusun menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan potensi yang ada di sekolah ini".
5. Bagaimanakah bapak/ibu lakukan dalam memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Mereview terlebih dahulu materi yang sudah di pelajari dan menyampaikan judul/ tema materi yang akan di pelajari siswa".
6. Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah?

Jawab: “ Mengadakan diskusi tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari oleh siswa”.

7. Metode dan media apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah ?jelaskan
   Jawab: “ Metode ceramah, diskusi dan media atlas, globe, peta dan video pembelajaran”.
8. Sumber Belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “Buku sumber yang saya gunakan adalah buku paket dan juga saya menggunakan LKS.Sesekali saya juga menggunakan materi yang saya cari dari internet untuk menambah referensi agar lebih beragam seperti misalnya dalam memberikan contoh-contoh atau gambar-gambar. Selain itu kadang juga menggunakan sumber belajar berupa atlas, peta dan globe”.
9. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk mata pelajaran IPS terutama pelajaran sejarah ?
   Jawab: “ LCD, globe, peta dan Atlas”.
10. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran ?
    Jawab: “ mengajukan pertanyaan kepada siswa, membuat kesimpulan materi yang telah di pelajari”.
11. Apa sajakah tujuan dari pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Menggugah siswa untuk bisa memiliki semangat nasionalisme dan memberikan informasi/ pengetahuan sejarah bangsa kepada siswa”.
12. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah yang selama ini bapak/ibu lakukan, apakah sudah sesuai tujuan pembelajaran ?
    Jawab: “ Cukup terpenuhi, tapi tetap harus meningkatkan kualitas pembelajaran”.
13. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi sejarah dan Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
    Jawab: “ Kendala yang saya alami adalah karena mata pelajaran IPS materi sejarah identik dengan hafalan maka siswa kurang begitu tertarik dengan mata pelajaran IPS.Maka dari itu guru harus pandai menyiasati agar siswa bisa tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan antusias. Selain itu kendala yang lain nya yaitu masih minimnya media / alat penunjang KBM dan solusinya dengan mengupayakan pembelian/ pengadaan media penunjang KBM tersebut oleh pihak sekolah”.
14. Selain adanya kendala, menurut bapak/ibu adakah factor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah di kelas ?
    Jawab: “ Ada, minat / ketertarikan siswa terhadap isi materi sejarah”.

15. Bagaimana bapak/ ibu mengembangkan evaluasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran IPS materi sejarah saya memberikan pembelajaran ke luar kelas (Study luar kelas) untuk memperdalam materi. Misal dengan mengadakan kunjungan ke museum atau tempat-tempat bersejarah. Kemudian menyuruh siswa untuk membuat laporan tentang kunjungan mereka ke museum atau tempat besejarah tersebut supaya saya bisa mengetahui bagaimana pemahaman mereka terhadap sejarah ”.

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : H. Khasbullah, S.Pd.
Pendidikan Terakhir : Sarjana Strata Satu (S1)
Sekolah : SMP Negeri 1 Kalinyamatan
Tanggal Pelaksanaan : 29 April 2015

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
   Jawab: “ saya mengajar IPS sejak tahun 1990”.
2. Menurut pendapat bapak/ibu apakah IPS materi Sejarah itu ?
   Jawab: “ IPS sejarah merupakan mata pelajaran yang perlu dikembangkan karena sangat penting menyangkut sejarah bangsa. Dengan mempelajari sejarah para siswa diharapkan bisa mengetahui sejarah bangsa dan menghargai sejarah bangsanya serta juga menghargai jasa-jasa para pendahulunya”.
3. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu guru lakukan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Perencanaan yang saya lakukan adalah dengan penyusunan program-program,menyusun Silabus dan RPP, serta mempersiapkan materi yang nanti saya akan ajarkan dan mempersiapkan LKS,buku paket dan buku- buku penunjang lainnya yang relevan”.
4. Bagaimanakah bapak/ibu dalam mempersiapkan serta menyusun Silabus dan RPP yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah?
   Jawab: “ Silabus dan RPP sudah dibuat oleh tim MGMP yang kemudian saya sesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan sekolah dan sesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswa”.
5. Bagaimanakah bapak/ibu lakukan dalam memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Memberi salam,mengabsen dan memberikan rangsangan kepada anak tentang materi yang akan diajarkan”.
6. Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah?

Jawab: “ kegiatan inti pembelajaran yaitu memperjelas materi,memberi pertanyaan dan terakhir memberi tugas/ PR

7. Metode dan media apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah ?jelaskan
   Jawab: “ Dalam pembelajaran media dan metode yang saya gunakan melihat sikon (keadaan), biasanya yang saya gunakan metode ceramah terlebih dahulu, kemudian nanti dilanjutkan dengan membentuk kelompok. Biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk berdiskusi.Setelah itu nanti beberapa kelompok maju untuk manyampaikan hasil diskusinya / presentasi dan tanya jawab. Media yang digunakan *Power Point*”.
8. Sumber Belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “Buku sumber yang saya gunakan untuk menunjang pembelajaran itu buku paket yang sudah ditentukan dari pemerintah dan LKS. Sumber belajar yang menyangkut sejarah bisa berupa buku,internet dan literature lain nya”.
9. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk mata pelajaran IPS terutama pelajaran sejarah ?
   Jawab: “ Fasilitas yang diberikan sekolah adalah berupa media pembelajaran yaitu LCD dan media lain nya”.
10. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran ?
    Jawab: “ Mengingatkan kepada anak-anak agar tetap belajar dan memberi PR
11. Apa sajakah tujuan dari pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Selalu mengingatkan tentang kejadian dan peristiwa sejarah nasional”.
12. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah yang selama ini bapak/ibu lakukan, apakah sudah sesuai tujuan pembelajaran ?
    Jawab: “ Harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku”
13. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi sejarah dan Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
    Jawab: “Kendala yang saya alami yaitu masih sedikitnya atau belum banyaknya media yang mendukung di sekolah seperti misalnya film-film documenter sejarah dan kendala ketika mau presentasi tapi LCD nya rusak dan tidak segera diperbaiki. Cara mengatasinya pakai presentasi biasa”.
14. Selain adanya kendala, menurut bapak/ibu adakah factor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah di kelas ?
    Jawab : “ Sarana dan prasarana dalam pembelajaran seperti LCD,proyketor dan media lain nya”.

15. Bagaimana bapak/ ibu mengembangkan evaluasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Saya dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran IPS materi sejarah menggunakan buku- buku yang ada kaitan nya atau relevan dengan materi IPS jangan hanya buku paket dan LKS saja. Dan biasanya bentuk evaluasinya yaitu dengan memberi tugas dan tes”.

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : Sidem
Pendidikan Terakhir : S1 Akutansi
Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3 kalinyamatan
Tanggal Pelaksanaan : 25 April 2015

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
   Jawab: “ Sejak tahun ajaran 2006/2007”.
2. Menurut pendapat bapak/ibu apakah IPS materi Sejarah itu ?
   Jawab: “ Menurut saya IPS materi sejarah adalah materi IPS yang membahas budaya dan sejarah suatu kehidupan masyarakat demi waktu ke waktu maupun dari tempat ke tempat baik dalam skala kelompok masyarakat,lokal,nasional,regional maupun secara global”.
3. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu guru lakukan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Perencanaan pembelajaran yang saya lakukan adalah menyusun silabus,RPP dan membuat/ menentukan media terlebih dahulu. RPP tersebut disusun sesuai dengan apa yang ada disekolah ini, dengna kata lain akan disesuaikan dengan keadaan, situasi dan kondisi sekolah ini. Selain itu juga kita sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa kami”.
4. Bagaimanakah bapak/ibu dalam mempersiapkan serta menyusun Silabus dan RPP yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah?
   Jawab: “ Penyusunan silabus yang saya buat harus memuat : identitas, sk, kd, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Penyusunan RPP saya buat harus memuat : identitas, sk, kd, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah, alat dan sumber dan penilaian”.
5. Bagaimanakah bapak/ibu lakukan dalam memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ kegiatan dalam memulai pembelajaran yang saya lakukan adalah persiapan dengan mengkondisikan kelas, apersepsi (menanyakan kesehatan siswa), serta memberi motivasi (dorongan untuk belajar giat)”.

6. Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah?
   Jawab : “ Melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi (perwakilan)”.
7. Metode dan media apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah ?jelaskan
   Jawab : “ Pengamatan dari pengumpulan gambar- gambar / cerita serta tanya jawab”.
8. Sumber Belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Sumber yang saya gunakan saat pembelajaran adalah sumber buku IPS sejarah yaitu buku- buku paket dari perpustakaan, LKS, atlas sejarah, globe, cerita dari orang- orang yang ada disekitar tempat orang tua siswa yang relevan”.
9. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk mata pelajaran IPS terutama pelajaran sejarah ?
   Jawab: “ Tempat belajar di perpustakaan, alat LCD(di sebagian kelas), dan buku pembelajaran yang relevan”.
10. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran ?
    Jawab: “ Menyimpulkan hasil diskusi, refleksi dengan menyampaikan pertanyaan pos tes, dan menugasi siswa untuk bahan belajar dirumah”.
11. Apa sajakah tujuan dari pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Menanamkan kesadaran pada siswa untuk menghormati, menghargai dan melestarikan budaya atau apa saja yang menjadi warisan sejarah”.
12. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah yang selama ini bapak/ibu lakukan, apakah sudah sesuai tujuan pembelajaran ?
    Jawab: “ Insyaallah sesuai, karena dalam pelaksanaan pembelajaran sudah saya sesuaikan dengan silabus dan RPP”.
13. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi sejarah dan Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
    Jawab : “ Kendala yang saya alami adalah masih rendahnya kesadaran siswa akan maanfaat belajar sejarah bagi siswa usia tingkat smp,selain itu masih banyak nya siswa yang sering gaduh sendiri ketika pembelajaran dan kendala yang lain yaitu keterbatasan saya tentang metode- metode pembelajaran dan keterbatasan anggaran sekolah”. Cara mengatasinya yaitu dengan menekankan pentingnya belajar sejarah dan pentingnya pendidikan, selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan saya tentang metode dengan mengikuti pendidikan dan latian (jika ada dan dikirim oleh sekolah)”.

14. Selain adanya kendala, menurut bapak/ibu adakah factor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah di kelas ?
    Jawab: " Faktor yang mendukung adalah jumlah siswa lumayan banyak mendukung lebih keluasan dalam sosialisasi/ kerjasama".
15. Bagaimana bapak/ ibu mengembangkan evaluasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab : " Dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran IPS materi sejarah saya mengacu dan sesuaikan pada teknik dan bentuk instrumen penilaian nya dengan metode pembelajaran nya. Misal metode diskusi instrumen penilain nya berupa tes maupun non tes".

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : Noor Wachid, BA.
Pendidikan Terakhir : S1 IAIN
Sekolah :MTS. Darul Ulum
Tanggal Pelaksanaan :21 April 2015

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS?
   Jawab: " Sejak tahun 1987".
2. Menurut pendapat bapak/ibu apakah IPS materi Sejarah itu ?
   Jawab: " IPS materi Sejarah merupakan materi yang penting yang di sajikan dengan beberapa pendekatan dan mendekati kebenaran, selain itu siswa diajak bersikap kritis dan bijak dalam menghadapi segala sesuatu dan sesalu menghargai jasa – jasa pendahulunya".
3. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu guru lakukan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Perencanaan pembelajaran diawali dengan penyususnan silabus dan RPP. Dalam silabus tersebut memuat tentang kompetensi dasar hingga indikator dan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk tiap-tiap materi pembelajaran. Kalau di RPP itu sendiri juga terdapat isi yang kebih rinci lagi dari apa yang ada di silabus yaitu mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, hingga tujuan pembelajaran dan materi ajar. Lebih rinci lagi terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh saat proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti hingga kegiatan penutup yang kemudian dilanjutkan dengan penilaian hasil belajar siswa".
4. Bagaimanakah bapak/ibu dalam mempersiapkan serta menyusun Silabus dan RPP yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah?

Jawab : “ Silabus dan RPP harus saya persiapkan dan saya buat dengan sebaik mungkin karena sebagai acuan mengajar agar tidak menyimpang jauh dari materi sehingga sesuai tujuan pembelajaran dan tepat waktu”.

5. Bagaimanakah bapak/ibu lakukan dalam memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Dalam memulai pembelajaran saya terlebih dahulu memeriksa kerapian berpakaian siswa-siswi , mengapsen dan memotivasi anak kemudian mengulas materi terdahulu dan materi selanjutnya”.
6. Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah?
   Jawab: “ Melakukan diskusi dan tanya jawab”.
7. Metode dan media apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS materi sejarah ?jelaskan
   Jawab: “ Ceramah, tanya jawab, diskusi , simulasi dan memperlihatkan tokoh dalam peristiwa sejarah melalui proyektor”.
8. Sumber Belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Buku sumber yang utama saya gunakan untuk menunjang pembelajaran itu buku paket yang sudah ditentukan dari pemerintah. Kalau untuk LKS dan buku yang lain itu merupakan buku penunjang”.
9. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk mata pelajaran IPS terutama pelajaran sejarah ?
   Jawab : “ lab dan Proyektornya”.
10. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran ?
    Jawab: “ Menyimpulkan materi dan memberi motivasi belajar kepada murid”.
11. Apa sajakah tujuan dari pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Agar siswa selalu berfikir kritis, kreatif dan bijaksana serta menghormati para pejuang terdahulu”.
12. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah yang selama ini bapak/ibu lakukan, apakah sudah sesuai tujuan pembelajaran ?
    Jawab : “ Pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah saya rasa sudah cukup baik tapi memang saya akui belum maksimal karena apa yang menjadi tujuan pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana”.
13. Adakah kendala yang dialami bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi sejarah dan Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
    Jawab: “ Ada, yaitu kendala yang saya alami dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi sejarah yaitu masih minimnya sarana penunjang KBM di setiap kelas seperti LCD, karena LCD hanya ada diruang laboratorium sehingga ketika guru membutuhkan LCD untuk pembelajaran guru harus ke

laboratorium terlebih dahulu sehingga sangat tidak efisien. Selain itu juga kurang tertariknya siswa –siswi terhadap materi sejarah". Cara mengatasinya yaitu pihak sekolah harus melengkapi sarana pembelajaran sebaik mungkin dan untuk siswa menceritakan tokoh – tokoh sejarah yang ada kaitan nya dengan materi dan membuat suasan yang menyenangkan dengan humor".

14. Selain adanya kendala, menurut bapak/ibu adakah factor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah di kelas ?
    Jawab: " Memperlihatkan gambar- gambar tokoh Nasional, buat klipping dan diputarkan Film perjuangan".
15. Bagaimana bapak/ ibu mengembangkan evaluasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: " Evaluasi itu sangat penting karena untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran IPS materi sejarah saya menggunakan penilaian sikap, perilaku, kognitif dan penialian tugas".

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Nama : M. Mikael Al fatih
Sekolah : SMP Negeri 1 kalinyamatan
Kelas : VIII B
Tanggal Pelaksanaan : 28 April 2015

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS materi sejarah? Apa alasannya?
   Jawab: " Iya suka karena IPS materi sejarah itu penting tanpa sejarah dunia ini tak akan menarik dan sejarah itu pengalaman yang sangat mengesankan".
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai mata pelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: IPS materi sejarah itu mendidik dan wawasan tentang berbagai sejarah akan kita ketahui".
3. Apa tujuan anda dalam mempelajari IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Supaya saya bisa mengetahui asal mula kejadian sejarah yang ada didunia ini dan saya akan mengamalkan ilmu tersebut".
4. Apa yang guru anda biasa lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Pembukaan nya adalah salam dan menanyakan kabar".
5. Apa saja metode yang biasanya guru anda gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan !
   Jawab: " Biasanya diskusi berkolompok".
6. Metode apa yang paling anda sukai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? mengapa ?

Jawab: “ Metode diskusi berkelmpok karena bisa mengerjakan soal bersama-sama”.

7. Buku sumber apa saja yang anda dan guru gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? Jawab: “ Guru saat mengajar biasanya menggunakan sumber belajar buku paket, LKS dan Atlas”.
8. Selain buku, adakah sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: Ada, Internet tapi sangat jarang digunakan”.
9. Media apa yang biasanya guru pakai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? LCD, gambar, peta, dll.
   Jawab: Peta dan LCD tapi sangat jarang”.
10. Media apa yang menurut kamu menarik untuk pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Media LCD”.
11. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru anda lakukan ?
    Jawab: “ Menanyakan soal kepada murid”.
12. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ,wawasan dan materi apa yang kamu dapatkan ?
    Jawab: “ Cukup baik, pengetahuan yang saya dapatkan cukup banyak diantaranya kemerdekaan bangsa Indonesia”.
13. Menurut saudara nilai-nilai karakter apa sajakah yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Disiplin, rajin dan berwawasan tinggi”.
14. Apa hambatan yang anda rasakan dalam mengikuti pembelajaran IPS materi sejarah ? dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?
    Jawab: “ Gurunya kurang jelas atau kurang fasih saat menerangkan, dan cara mengatsinya saya membaca buku dan belajar bersama teman”.
15. Apa faktor yang mendukung anda dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Faktor ingin tau tentang sejarah dan ingin mengamalkan ilmu sejarah tersebut kepada orang banyak”.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Nama :Syafira Dinar Aulia
Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3
Kelas : VIII E
Tanggal Pelaksanaan : 29 April 2015

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS materi sejarah? Apa alasannya?
   Jawab: " Iya, karena pelajaran sejarah adalah pelajaran yang menerangkan tentang sejarah para pahlawan".
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai mata pelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Sejarah itu bagaimana kita bisa melihat pahlawan yang jasanya tidak bisa dilupakan".
3. Apa tujuan anda dalam mempelajari IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Tujuan saya adalah unutk membangun Indonesia lebih maju kerana jasa pahlawan".
4. Apa yang guru anda biasa lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Berdoa lebih dahulu kemudian salam".
5. Apa saja metode yang biasanya guru anda gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan !
   Jawab: " Metode ceramah/ menerangkan materi pembelajaran"
6. Metode apa yang paling anda sukai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? mengapa ?
   Jawab: " Diskusi, karena lebih menyenangkan bisa bekerjasama dengan teman-teman".
7. Buku sumber apa saja yang anda dan guru gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? Jawab: " Buku paket dan LKS".
8. Selain buku, adakah sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: " Ada, yaitu peta".
9. Media apa yang biasanya guru pakai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? LCD, gambar, peta, dll.
   Jawab: " Peta".
10. Media apa yang menurut kamu menarik untuk pembelajaran IPS materi sejarah?
    Jawab: " Media gambar".
11. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru anda lakukan ?

Jawab: “ memberi tugas dan mengucapkan salam”.

12. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ,wawasan dan materi apa yang kamu dapatkan ?
    Jawab: “ Guru lebih sering menerangkan dan memberi tugas. Materi yang saya dapatkan tentunya materi sejarah yaitu diantaranya sejarah para pahlawan”.
13. Menurut saudara nilai-nilai karakter apa sajakah yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Cinta tanah air dan menghargai jasa para pahlawan”.
14. Apa hambatan yang anda rasakan dalam mengikuti pembelajaran IPS materi sejarah ? dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?
    Jawab: “ Hambatan yang saya alami saat pembelajaran IPS materi sejarah yaitu ketika teman ngobrol sendiri atau gaduh, Selain itu guru dalam mengajar menggunakan metode yang monoton yaitu seringnya ceramah dan memberi tugas sehingga kurang menarik pembelajarannya dan membosankan. Cara mengatasinya menasehati teman untuk tidak ngobrol sendiri dan gaduh dan untuk guru seharusnya lebih inovatif saat pembelajaran”.
15. Apa faktor yang mendukung anda dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Faktor untuk mengetahui lebih jelas tentang sejarah”.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Nama : Amalia Khusna
Sekolah : MTs. Darul Ulum
Kelas : VIII G
Tanggal Pelaksanaan : 25 April 2015

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS materi sejarah? Apa alasannya?
   Jawab: “ Iya, Karena materi IPS mudah untuk dimengerti”.
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai mata pelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Pelajaran IPS mempelajarinya sangat mudah”.
3. Apa tujuan anda dalam mempelajari IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Menambah wawasan tentang sejarah”.
4. Apa yang guru anda biasa lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ Mengucap salam dan berdo’a terlebih dahulu”
5. Apa saja metode yang biasanya guru anda gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan !
   Jawab: “ Dalam pembelajaran guru biasanya Ceramah dulu, lalu memberi pertanyaan. Kemudian mengadakan diskusi kelompok”.

6. Metode apa yang paling anda sukai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? mengapa ?
   Jawab: “ Diskusi, soalnya bisa mengerjakan soal bersama- sama”.
7. Buku sumber apa saja yang anda dan guru gunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? Jawab: “ Buku sumber belajar yang digunakan guru saat pembelajaran adalah LKS dan buku paket”.
8. Selain buku, adakah sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
   Jawab: “ ada, gambar dan peta”.
9. Media apa yang biasanya guru pakai dalam pembelajaran IPS materi sejarah ? LCD, gambar, peta, dll.
   Jawab: “ Gambar”.
10. Media apa yang menurut kamu menarik untuk pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Gambar karena lebih jelas dan paham”.
11. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru anda lakukan ?
    Jawab: “ Menyimpulkan materi pelajaran dan salam”.
12. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ,wawasan dan materi apa yang kamu dapatkan ?
    Jawab: “ Menurut saya sudah baik, karena guru ketika menjelaskan materi mudah dipahami dan dimengerti”.
13. Menurut saudara nilai-nilai karakter apa sajakah yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Dapat mencontoh sikap- sikap dan jiwa pahlawan”.
14. Apa hambatan yang anda rasakan dalam mengikuti pembelajaran IPS materi sejarah ? dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?
    Jawab: “ Jika ada siswa yang gaduh, cara mengatasinya menyuruhnya untuk diam”.
15. Apa faktor yang mendukung anda dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?
    Jawab: “ Ingin mengenal banyak sejarah”.

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama : Fery Ferdian, S.Kom.

Pendidikan Terakhir : S1

Sekolah : SMP Negeri 1 kalinyamatan

Tanggal Pelaksanaan : 22 April 2015

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan sekolah mengenai pelaksanaan IPS materi sejarah ?

   Jawab : " kebijakan sekolah sesuai dengan aturan kemendikbud dan sekolah menggunakan kurikulum 2013".
2. Apakah kebijakan yang diterapkan sama dengan kesepakatan dalam MGMP?

   Jawab: " kebijakan yang diterapkan sama dengan kesepakatan MGMP".
3. Bagaimana perencanaan/ persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?

   Jawab: " Perencanaan yang biasa dilakukan oleh guru yaitu membuat program meliputi promes,prota, program mingguan dan program harian kemudian membuat silabus dan RPP serta mempersiapkan metode dan media pembelajaran"
4. Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

   Jawab: " Ada, yaitu guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah lebih sering menggunakan metode ceramah(monoton) sehingga siswa cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran IPS materi sejarah tersebut".
5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang ada tersebut?

   Jawab: " guru harus lebih bervariasi dalam metode pembelajarannya sehingga siswa akan lebih tertarik".
6. Selain kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

Jawab: “ Ada, yaitu faktor sarana dan prasarana pembelajaran yang harus semakin dilengkapi”.

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama : Siti Noer Aini, S. Si.

Pendidikan Terakhir : S1

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Tanggal Pelaksanaan : 25 April 2015

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan sekolah mengenai pelaksanaan IPS materi sejarah ?

   Jawab: “ Kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah disesuikan dengan kebijakan pemerintah dan sekolah menggunakan kurikulum KTSP”.
2. Apakah kebijakan yang diterapkan sama dengan kesepakatan dalam MGMP?

   Jawab: “ iya sama karena kita juga mengacu kepada MGMP”
3. Bagaimana perencanaan/ persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?

   Jawab: Di SMP Islam Sultan Agung 3 perencanaan itu meliputi perencanaan program dilakukan di awal tahun ajaran dan biasanya sudah di buat dalam rapat MGMP yang diikuti oleh guru mata pelajaran. Program tahunan, program semester, bahkan program mingguan dan program harian. Untuk program mingguan dan program harian serta RPP pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada setiap guru mata pelajaran masing-masing. Karena yang lebih mengetahui kondisi siswa dengan baik adalah guru mata pelajaran itu sendiri sehingga guru dapat mengetahui bagaimanana program mingguan dan program harian serta RPP tersebuat sebaiknya disusun”.
4. Adakah kendala yang dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

   Jawab: “ Ada yaitu kendala seperti penyediaan LCD di kelas untuk keperluan pemutaran film sejarah dokumenter. Di sekolah ini itu sudah ada LCD, tapi

kendalanya itu tidak semua kelas memiliki monitor, yang ada hanya di kelas-kelas unggulan saja yaitu dikelas VII D, VIII D dan IX D".

5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang ada tersebut?

   Jawab: " Untuk mengatasi hal tersebut sekolah terus mengupayakan untuk melengkapi LCD maupun sarana dan prasarana penunjang pembelajaran lainnya".

6. Selain kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

   Jawab: " Faktor pendukungnya itu bisa berupa alat-alat penunjang pembelajaran seperti LCD, globe dan peta. Selain itu juga kemampuan guru dalam mengajar juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran. Ada juga buku-buku seperti buku-buku sumber yang digunakan dalam pembelajaran, itu kan juga menjadi faktor pendukung"

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama	: Ali Akrom, S.Pd
Pendidikan Terakhir	: S 1
Sekolah	: MTs. Darul Ulum
Tanggal Pelaksanaan	: 23 April 2015

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan sekolah mengenai pelaksanaan IPS materi sejarah ?

   Jawab: " Kebijakan sekolah mengenai pelaksanaan IPS materi sejarah yaitu pelaksanaannya mengikuti aturan dari pemerintah dan menggunakan kurikulum KTSP".

2. Apakah kebijakan yang diterapkan sama dengan kesepakatan dalam MGMP?

   Jawab: " kebijakan yang diterapkan sama karena sekolah juga mengacu kepada MGMP".

3. Bagaimana perencanaan/persiapan yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah ?

   Jawab: “ Perencanaan / persiapan yang biasa dilakukan oleh guru yaitu untuk RPP diserahkan kepada masing-masing guru dan RPP sudah dibuat oleh MGMP masing-masing mata pelajaran dan guru tinggal mengembangkan yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah”.

4. Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

   Jawab: “ Menurut saya kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS materi sejarah yaitu hafalan anak sekarang kurang begitu baik sehingga untuk materi sejarah yang materinya banyak sehingga kurang bisa mengikuti”.

5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang ada tersebut?

   Jawab: “ Guru harus berinovasi dalam pembelajaran IPS materi sejarah”.

6. Selain kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah ? Jelaskan!

   Jawab: “ Ada, yaitu peran/nasihat guru, wali kelas serta sarana atau media pembelajaran”.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN PENGAMATAN

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI SEJARAH PADA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALINYAMATAN JEPARA

No.	Hal-hal yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Letak Sekolah	
2.	Kondisi Kelas	
3.	Guru a. Pengembangan perangkat pembelajaran	
	b. Pelaksanaan pembelajaran di kelas 1. Pembukaan saat pelajaran diawali	
	2. Metode yg digunakan dalam mengajar	
	3. Sumber buku yang digunakan dalam mengajar	
	4. Penguasaan materi pembelajaran	
	5. Guru menutup pembelajaran	
	6. Evaluasi yang dikembangkan Guru	
4.	Siswa a. Kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar	
	b. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar	
	c. Keaktifan siswa	

PEDOMAN PENGAMATAN

SMP Negeri 1 Kalinyamatan

No.	Hal-hal yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Letak Sekolah	Terletak di daerah pinggir tepatnya di tepi jalan purwogondo-Batukali di desa Bandungrejo
2.	Kondisi Kelas	Nyaman, bersih, meja dan kursi memadai, LCD dan proyektor tersedia, *white board* tersedia, kipas aktif.
3.	Guru a. Pengembangan perangkat pembelajaran	RPP dibuat tim MGMP kemudian guru tinggal mengembangkannya yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah
	b. Pelaksanaan pembelajaran di kelas 1. Pembukaan saat pelajaran diawali	Salam dan menanyakan kabar
	2. Metode yg digunakan dalam mengajar	Ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab
	3. Sumber buku yang digunakan dalam mengajar	LKS dan Buku Paket
	4. Penguasaan materi pembelajaran	Penguasaan materi baik , guru bisa menjelaskan materi dengan lancer dan jelas
	5. Guru menutup pembelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran dan salam
	6. Evaluasi yang dikembangkan Guru	Evaluasi menggunakan tes dan memberi tugas
4.	Siswa c. Kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar	Tenang dan tertib, siswa juga sudah siap dengan LKS dan buku paket.
	d. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar	Mendengarkan dan memperhatikan dengan baik
	e. Keaktifan siswa	Baik, beberapa siswa aktif bertanya

PEDOMAN PENGAMATAN

SMP Sultan Agung 3

No.	Hal-hal yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Letak Sekolah	SMP Islam Sultan Agung 3 terletak di Jalan Welahan Gotri Kriyan Kalinyamatan Jepara
2.	Kondisi Kelas	Nyaman, bersih, meja dan kursi memadai, LCD dan proyektor tersedia, *white board* tersedia, kipas angin aktif.
3.	Guru a. Pengembangan perangkat pembelajaran	Guru mendapatkan RPP dari tim MGMP dan kemudian mengembangkannya disesuikan dengan kondisi sekolah serta siswa.
	b. Pelaksanaan pembelajaran di kelas 1. Pembukaan saat pelajaran diawali	Salam dan kemudian menanyakan tentang materi yang kemarin
	2. Metode yg digunakan dalam mengajar	Ceramah, diskusi dan tanya jawab
	3. Sumber buku yang digunakan dalam mengajar	LKS dan buku paket
	4. Penguasaan materi pembelajaran	Guru menguasai materi dengan baik
	5. Guru menutup pembelajaran	Menyimpulkan pelajaran, motivasi dan salam
	6. Evaluasi yang dikembangkan Guru	Evaluasi dengan menggunakan penilaian kognitif,psikomotorik dan afektif
4.	Siswa c. Kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar	Siap dan tenang
	d. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar	Baik dan mendengarkan
	e. Keaktifan siswa	Keaktifan siswa cukup baik

PEDOMAN PENGAMATAN

MTs. Darul Ulum

No.	Hal-hal yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Letak Sekolah	Terletak di Jalan Kromodiwiryo RT 15/03 Purwogondo Kalinyamatan Jepara
2.	Kondisi Kelas	Nyaman, bersih, meja dan kursi memadai, *white board* tersedia, kipas angin tersedia
3.	Guru a. Pengembangan perangkat pembelajaran	Dalam pelaksanaannya guru tidak begitu bergentung kepada RPP
	b. Pelaksanaan pembelajaran di kelas 1. Pembukaan saat pelajaran diawali	Salam dan menanyakan kabar
	2. Metode yg digunakan dalam mengajar	Ceramah dan tanya jawab
	3. Sumber buku yang digunakan dalam mengajar	LKS dan buku paket
	4. Penguasaan materi pembelajaran	Penguasaan materinya baik
	5. Guru menutup pembelajaran	Guru menyimpulkan materi pelajaran yaitu tentang kronolgi kemerdekaan Indonesia
	6. Evaluasi yang dikembangkan Guru	Evaluasi penilaian sikap, perilaku, kognitif dan penialian tugas serta tes.
4.	Siswa c. Kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar	Baik, siswa terlihat siap dan tenang
	d. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar	Ada yang aktif nyatat materi yang disampaikan guru dan ada yang ngobrol senndiri
	e. Keaktifan siswa	Kekatifan siswa kurang

Lampiran 5

DAFTAR NAMA INFORMAN GURU

Informan 1

Nama : H. Khasbullah, S.Pd.

Pekerjaan : Guru IPS

Sekolah : SMP Negeri 1 Kalinyamatan

Informan 2

Nama : Ulil Albab, S.Pd.

Pekerjaan : Guru IPS

Sekolah : SMP Negeri 1 Kalinyamatan

Informan 3

Nama : Sidem

Pekerjaan : Guru IPS

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3 kalinyamatan

Informan 4

Nama : Noor Wachid, BA.

Pekerjaan : Guru IPS

Sekolah :MTS. Darul Ulum

DAFTAR NAMA INFORMAN WAKA KURIKULUM

Informan 1

Nama : Fery Ferdian, S.Kom.

Pekerjaan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Sekolah : SMP Negeri 1 kalinyamatan

Informan 2

Nama : Siti Noer Aini, S. Si.

Pekerjaan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Informan 3

Nama : Ali Akrom, S.Pd

Pekerjaan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Sekolah : MTs. Darul Ulum

DAFTAR NAMA INFORMAN SISWA

Informan 1

Nama : Ahmad Yusuf Abdullah

Sekolah : SMP Negeri 1 kalinyamatan

Kelas : VIII B

Informan 2

Nama : M. Mikael Al fatih

Sekolah : SMP Negeri 1 kalinyamatan

Kelas : VIII B

Informan 3

Nama : Desi Fajarina Purwasiwi

Sekolah : SMP Negeri 1 Kalinyamatan

Kelas : VIII A

Informan 4

Nama : Miftahul Hidayah

Sekolah : SMP N 1 Kalinyamatan

Kelas : VIII B

Informan 5

Nama : Novi Lestari

Sekolah : SMP Negeri 1 Kalinyamatan

Kelas : VIII B

Informan 6

Nama : Muhammad Zidan Kharis

Sekolah : SMP Negeri 1 kalinyamatan

Kelas : VIII A

Informan 7

Nama : Alfia Fadila

Sekolah :SMP Islam Sultan Agung 3

Kelas : VIII D

Informan 8

Nama : Bagus Susilo

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Kelas : VIII E

Informan 9

Nama : Rahma Tri Ristiyanti

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Kelas : VIII D

Informan 10

Nama :Syafira Dinar Aulia

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Kelas : VIII E

Informan 11

Nama : Winda Hamidah

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Kelas : VIII D

Informan 12

Nama : Wuri Nastiri

Sekolah : SMP Islam Sultan Agung 3

Kelas : VIII E

Informan 13

Nama : Amalia Khusna

Sekolah : MTs. Darul Ulum

Kelas : VIII G

Informan 14

Nama	: Fida Hilmiyati
Sekolah	: MTs. Darul Ulum
Kelas	: VIII G

Informan 15

Nama	: Nur Anisah
Sekolah	: MTs. Darul Ulum
Kelas	: VIII H

Informan 16

Nama	: Rizal Rizki Fahmi
Sekolah	: MTS Darul Ulum Purwogondo
Kelas	: VIII H

Informan 17

Nama	: Sofa Khanifatu R
Sekolah	: MTS Darul Ulum Puwogondo
Kelas	: VIII H

Informan 18

Nama	: Puji Astuti
Sekolah	: MTs. Darul Ulum
Kelas	: VIII H

Lampiran 6

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 kampus Sekaran GunugPati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id. Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 2527/ UN.37.1./LT/2015
Hal : Permohonan Izin Mencari Data

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kalinyamatan
Kabupaten Jepara

Dengan hormat, kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Misbakhul Umam
Nim	: 3101411069
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul:" **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi sejarah kelas VIII SMP di Kecamatan Kalinyamatan Jepara".**

Bermaksud melaksanakan penelitian/ mencari data di Instansi/ Lembaga yang saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan April s.d Juni 2015

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terimakasih.

Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 2525 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Mencari Data

09 APR 2015

Yth. Kepala MTS Darul Ulum
Jl. Kromodiwiryo, Purwogondo
Kabupaten Jepara

Dengan hormat, kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: **MISBAKHUL UMAM**
NIM	: 3101411069
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah Pada Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalinyamat Jepara".**

Bermaksud melaksanakan Penelitian/mencari data di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan April s.d Juni 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 2526 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Mencari Data

09 APR 2015

Yth. Kepala SMP Islam Sultan Agung
Kriyan, Kalinyamatan
Kabupaten Jepara

Dengan hormat, kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: **MISBAKHUL UMAM**
NIM	: 3101411069
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Sejarah Pada Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalinyamat Jepara".**

Bermaksud melaksanakan Penelitian/mencari data di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan April s.d Juni 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMP NEGERI 1 KALINYAMATAN
Jl. Purwogondo - Batukali Km. 3 Bandungrejo Kalinyamatan (0291) 3318364
JEPARA 59462

SURAT-KETERANGAN
NO. 423 / 108 / 2015

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

NAMA	:	Drs. Muhammad Sabari
NIP	:	19631224 198803 1 008
JABATAN	:	Kepala SMP N 1 Kalinyamatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	:	MISBAKHUL UMAM
N I M	:	3101411069
Fakultas / Prog Studi	:	Pendidikan Sejarah / S1

Yang bersangkutan benar benar telah melakukan Penelitian **"PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI SEJARAH KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALINYAMATAN JEPARA "** Pada bulan 22 s.d 30 April

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalinyamatan, 30 April 2015
Kepala Sekolah

Drs. MUHAMMAD SABARI
NIP. 19631224 198803 1 008

YAYASAN DARUL ULUM KALINYAMATAN
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM PURWOGONDO
STATUS : TERAKREDITASI "A"

Ketetapan Kemenkumham No. AHU.6482.AH.01.04 Tahun 2011
Jl. Kromodiwiryo Purwogondo Kalinyamatan Jepara Kode Pos 59467 Telephone (0291) 754200
E-Mail : mtsdu_purwogondo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : MTs.DU/011/005/252/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**MISBAKHUL UMAM**
N I M	:	3101411069
Semester	:	VIII (Delapan)
Fakultas	:	Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
Jurusan	:	Sejarah
Keterangan	:	Telah melaksanakan Penelitian di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara pada tanggal 21 April 2015 untuk keperluan Skripsi dengan judul " **PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI SEJARAH PADA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALINYAMATAN JEPARA".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 28 April 2015

Kepala Madrasah

A. Taufiq, S.Pd.

YAYASAN BADAN WAKAF " SULTAN AGUNG "

SMP ISLAM SULTAN AGUNG 3 KALINYAMATAN

TERAKREDITASI "A"

Alamat: Kriyan Kalinyamatan Jepara Telp./Fax. (0291) 754063

JEPARA 59468

NIS : -
NSS : 204032003011

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 1831 / SMP ISSA 3 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan - Jepara menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **MISBAKHUL UMAM**
NIM	: 3101411069
Semester	: VIII (delapan)
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi	:Telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara pada tanggal 22 sampai dengan 30 April 2015 untuk keperluan Skripsi dengan judul : " **PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI SEJARAH PADA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALINYAMATAN JEPARA** "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya .

Kalinyamatan, 30 April 2015
Kepala Sekolah ,

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG SMP ISLAM SULTAN AGUNG KALINYAMATAN TERAKREDITASI

HERU SANTOSA ,S.Pd